

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KUALITAS  
PELAYANAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN *P2PL (PEER TO PEER LENDING) SYARIAH*  
PADA GENERASI Z  
DI KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



**OLEH :**

**M. FARHAN HAQIQI**

**NIM : 501190306**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI  
2025**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.farhan haqiqi

NIM : 501190306

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan P2PL (Peer To Peer Lending) Syariah Pada Generasi Z Di Kota Jambi."** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain.

Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana).

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 26 Agustus 2025



Pembuat pernyataan



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jambi, 14 Agustus 2025

Pembimbing I : Agustina Mutia, S.E, M.E.I

Pembimbing II: Eri Novriz SST., M.E.

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian. KM 16 Simpang Sungai Duren  
Kab. Muaro Jambi 36363  
Website : [www.Febi-uinjambi.ac.id](http://www.Febi-uinjambi.ac.id)

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

#### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara M.Farhan Haqiqi NIM : 501190306 yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Peer To Peer Lending Syariah Pada Generasi Z Di Kota Jambi"** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimuqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultha Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian Nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi kehidupan agama, nusa, dan bangsa

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Menyatakan  
Dosen Pembimbing

Agustina Mutia, S.E., M.E.I  
NIP:19690809 20312 2 002

Yang Menyatakan,  
Dosen Pembimbing II

Eri Novriz SST., M.E.  
NIP:199011262 02012 2 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : B-502211443/D.V/PP.00.9/10/2025**

Skrripsi dengan judul:

Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas terhadap Minat Menggunakan  
Peer to Peer Lending Syariah pada Generasi Z di Kota Jambi

Yang disusun oleh:

Nama : M.FARHAN HAQIQI  
NIM : 501190306  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Nilai Munaqasyah : 79.89 (B+)

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 1 Oktober 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai  
salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam kajian Ekonomi Syariah(S.E.).

Susunan Tim Penguji:

- 1 Ketua Penguji  
**H. Sissah, S.Ag., M.H.I**  
NIP. 196502151999031001
- 2 Penguji I  
**Mohammad Orinaldi, S.E., M.S.Ak**  
NIP. 197112012003121002
- 3 Penguji II  
**Beid Fitrianova Andriani, S.T., M.E**  
NIP. 198009082023212019
- 4 Pembimbing I  
**Agustina Mutia, S.E., M.E.I**  
NIP. 196908092003122002
- 5 Pembimbing II  
**Eri Nofriza, SST., M.E.**  
NIP. 199011262020122006
- 6 Sekretaris  
**Hidayati, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 197302071994012001

Tanda Tangan



Jambi, 16 Oktober 2025



**Dr. Rafidah, S.E., M.E.I, CCIB**  
NIP. 197105151991032001

## Motto

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي  
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا  
الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ  
جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ  
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.

Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya,”<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Q.S. Al-Baqarah;275



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Amrizal dan Ibunda Khoirina. Terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, doain anakmu semoga sukses dunia dan akhirat.

Terima kasih kepada kedua pembimbing skripsi saya Ibu Agustina Mutia, S.E., M.E.I selaku pembimbing I dan Ibu eri nofriza, SST.,M.E. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan dan arahan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal ‘aalamiin.

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap minat menggunakan layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi (P2P lending) syariah pada generasi Z di Kota Jambi. Fenomena yang melatarbelakangi riset adalah masih rendahnya adopsi *P2P lending syariah* meskipun kebutuhan pembiayaan halal meningkat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 29. Uji yang dilakukan meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta regresi linier berganda dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *P2P lending syariah*. Kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman keuangan dan orientasi religius lebih dominan membentuk intensi penggunaan dibanding persepsi layanan. Penelitian menyarankan peningkatan edukasi literasi keuangan, penguatan kepatuhan syariah pada fitur produk, serta penyederhanaan proses layanan agar sesuai karakter *digital native*.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; Kualitas Pelayanan; Religiusitas; Minat; P2P Lending Syariah.

## ABSTRACT

*This study examines the effects of financial literacy, service quality, and religiosity on the intention to use sharia-compliant peer-to-peer (P2P) lending among Generation Z in Jambi City, Indonesia. Motivated by the low adoption of sharia P2P lending despite growing demand for halal financing, this research employs a quantitative associative approach with purposive sampling. Data were collected via a Likert-scale questionnaire and analyzed using IBM SPSS Statistics 29. The tests include validity, reliability, classical assumption diagnostics, and multiple linear regression with t-tests and F-tests. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on intention to use sharia P2P lending. Service quality shows no significant effect, whereas religiosity exhibits a positive and significant effect. Simultaneously, the three independent variables significantly influence intention. These findings highlight that financial understanding and religious orientation are more decisive in shaping usage intentions than perceived service quality. The study recommends improving financial literacy education, strengthening sharia compliance features, and simplifying service processes to fit digital-native characteristics.*

*Keywords: Financial Literacy; Service Quality; Religiosity; Interest; Sharia P2P Lending.*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " **Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Peer To Peer Lending Syariah Pada Generasi Z Di Kota Jambi**". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang memperbaiki segala kekurangan. Dengan penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Penulis juga banyak mendapat bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Agustina Mutia, S.E., M.E.I selaku pembimbing I dan Eri nofriza SST.,M.E. selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebbaikannya.
2. Prof. Dr. Kasful Anwar, M.Pd, bersama Dr. H.selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. *Dr. Rafidah, M.EI* selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku wakil dekan I, Dr. H. M. Nazori, M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Kemas Imron Rosyadi, M.Pd.Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Perilaku Konsumen.....	11
2. Minat .....	12
3. Literasi Keuangan .....	15
4. Kualitas Pelayanan .....	17
5. Religiusitas.....	20
B. Studi Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis .....	28



© Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Hubungan Antar Variabel .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
1. Data Primer .....	30
2. Data Sekunder .....	30
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Metode Penarikan Sampel .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	33
2. Kuesioner .....	34
G. Definisi Operasional Variabel .....	36
H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data .....	36
1. Uji Validitas .....	39
2. Uji Reabilitas .....	39
3. Uji F (Simultan).....	42
4. Uji T (Parsial) .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
<u>A.</u> Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat Peer To Peer Lending (P2PL) .....	44
2. Kelebihan P2PL Syariah .....	41
3. Kekurangan P2PL Syariah .....	42
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Hasil Karakteristik Identitas Responden .....	46
2. Hasil Uji Analisis Data.....	48
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	50
4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
5. Hasil Uji Hipotesis .....	51
6. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	58

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan P2PL Syariah .55
2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menggunakan P2PL Syariah 56
3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan P2PL Syariah.....58

## **BAB V PENUTUP.....64**

- A. Kesimpulan .....64
- B. Implikasi .....64
- C. Saran .....65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Studi Relevan .....	23
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji F .....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Gambar 4.2 Hasil Karakteristik Berdasarkan Umur Responden .....	46
Gambar 4.3 Hasil Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	47
Gambar 4.4 Hasil Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan.....	47
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi finansial atau yang lebih dikenal dengan istilah "*fintech*" telah membawa perubahan mendasar dalam cara mengelola dan berinteraksi dengan keuangan. *Financial Technology* (*Fintech*) adalah penggabungan antara sistem keuangan dan teknologi. Menurut *National Digital Research Center (NDRC)*, *Financial Technology (Fintech)* merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di sektor jasa finansial. Perkembangan *fintech* yang hadir di Indonesia memunculkan berbagai inovasi aplikasi khususnya dalam layanan keuangan yang lebih efisien, mudah diakses, dan seringkali lebih terjangkau bagi banyak orang.<sup>2</sup> Menjamurnya *fintech* di Indonesia sebagai bukti beralihnya masyarakat dari sistem keuangan tradisional menuju penerapan *fintech*.

Kehadiran *financial technology (fintech)* di Indonesia belum genap satu dasawarsa. Di tanah air, perkembangan *fintech* baru mulai tampak sekitar tahun 2015. Namun, dalam waktu singkat produk *fintech* semakin meningkat dan beragam, mencakup berbagai aspek layanan keuangan seperti pembayaran, investasi, pinjaman, dan asuransi. Seperti, *Mobile Banking*, *E-wallet*, *Peer-to-Peer Lending (P2P Lending)*, *Crowdfunding*, Produk-produk *fintech* ini telah mengubah cara orang mengelola keuangan mereka, membuatnya lebih mudah, cepat, dan terjangkau.<sup>3</sup> Bagi pengguna layanan, *fintech* memberikan kemudahan dan kecepatan, juga menawarkan efisiensi dan ekonomis. Dan bagi pemberi layanan, *fintech* mampu menekan biaya dan menyederhanakan transaksi.

---

<sup>2</sup> Kamsidah and Alya Nur Hanifah, "Transformasi Keuangan Melalui Fintech, Solusi Finansial Bagi Masyarakat Indonesia," *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2023, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/16529/Transformasi-Kuangan-melalui-Fintech-Solusi-Finansial-bagi-Masyarakat-Indonesia.html>.

<sup>3</sup> "Kenalan Dengan Jenis-Jenis Financial Technology Di Indonesia - Universitas Bakrie," n.d., <https://bakrie.ac.id/articles/426-kenalan-dengan-jenis-jenis-financial-technology-di-Indonesia.html>.

Kemajuan teknologi di industri keuangan dan perubahan gaya hidup yang serba cepat pun melahirkan *Fintech Lending* atau *Peer 2 Peer (P2P) Lending* atau Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). *Peer-to-peer lending* menurut Wang et al adalah suatu inovasi di sektor keuangan yang merujuk pada pinjaman langsung tanpa adanya jaminan yang dilakukan antara peminjam dan pemberi pinjaman yang dilakukan melalui platform online tanpa adanya perantara institusi keuangan.<sup>4</sup> P2PL mendorong pertumbuhan usaha rintisan, usaha pemula, usaha kecil untuk meraih distribusi pasar yang luas. Industri P2PL menyediakan ruang bagi pengusaha rintisan yang membutuhkan modal untuk mengakses kredit lebih cepat dari proses kredit perbankan dan institusi keuangan konvensional yang berbasis *face to face*, 31 Januari 2025, jumlah penyelenggara *P2P Lending* berizin OJK sebanyak 97 perusahaan (Direktori OJK). Per 24 April 2025 tercatat 96 perusahaan.<sup>5</sup>

Waktu yang dibutuhkan untuk memproses pendanaan online ini umumnya antara 48 – 72 jam.<sup>6</sup> Prosedur pinjaman *peer to peer lending* untuk menyediakan pembiayaan mencakup langkah-langkah pendaftaran, analisis kredit, dan persetujuan pinjaman.<sup>7</sup> *peer to peer lending* dan *payday cash loan*. *Fintech lending* berperan penting dalam sektor keuangan yang mampu menjangkau pihak yang tidak memiliki rekening bank dan yang tidak dilayani oleh lembaga perbankan (*unbankable*). *Fintech Lending* mengalami perkembangan yang sangat signifikan, dari aspek Perkembangan Jumlah *Lender* (Pemberi Pinjaman), Perkembangan Jumlah *Borrower* (Peminjam).<sup>8</sup>

<sup>4</sup> “Peer-to-Peer Lending, Wang et Al” (n.d.).

<sup>5</sup> Komal Kumar P, “OJK, Penyelenggara Fintech Lending Berizin Di Ojk, per 31 Januari 2025” (2019): 373426.

<sup>6</sup> Gomulya, “Pinjol Dan Ekonomi Indonesia” (2024).

<sup>7</sup> Nurul Widyarningsih, “Risk Mitigation Analysis of Peer to Peer Lending Financial Technology in Lending to MSMEs in Indonesia (Case Study at Amarta Mikro Fintek Inc.),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 6, no. 2 (2018), <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4930>.

<sup>8</sup> Sri Wahyuningsih, “Implementasi Peer to Peer Lending Di Indonesia, Layanan Pembiayaan Berbasis Financial Technology,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 8, no. 1 (2019): 10, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6115>.

Indonesia memiliki lebih dari 270 juta jiwa, dengan sekitar 87% dari penduduknya beragama I.<sup>9</sup> Banyak dari umat i yang ada di Indonesia mencari produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, didalam agama I riba (bunga) dan transaksi yang tidak jelas (gharar) sangat dilarang, dan larangan ini dijelaskan di dalam ayat Al-Quran dan juga dijelaskan dalam beberapa hadist. Larangan riba dalam i terdapat dalam Al-Quran :

### 1. Surah Al-Baqarah ayat 278-279:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut), jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melakukannya, maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu...”*<sup>10</sup>

### 2. Surah Ali Imran ayat 130:

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung”*.<sup>11</sup>

Dan diriwayatkan dari Jabir radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah SAW bersabda: *“Rasulullah SAW melaknat pemakan riba, pemberi riba, pencatatnya, dan dua saksinya.”*(HR. Muslim).

Kemunculan fintech syariah di Indonesia merupakan respon terhadap perkembangan perusahaan Fintech konvensional yang menggunakan instrumen bunga dalam operasionalnya.<sup>12</sup> Fintech syariah merupakan layanan atau produk keuangan yang menggunakan teknologi dengan basis skema syariah. Layanan *Fintech* syariah di Indonesia diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan

<sup>9</sup> Matsuki, “Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar),” *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2020, <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>.

<sup>10</sup> *Q.S Al-Baqarah, Ayat 278-279*, n.d.

<sup>11</sup> *Q.S Ali Imran, Ayat 130*, n.d.

<sup>12</sup> Rifqi Muhammad and Rima Lanaula, “Challenges of Islamic Supervisory in The Islamic Financial Technology Industry,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2019): 311–338.

Pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip Syariah.<sup>13</sup> Dan MUI No.67/DSN-MUI/III/2008, yang mengatur tentang ketentuan apa saja yang harus diikuti lembaga teknologi keuangan terbaru di Indonesia tersebut.<sup>14</sup> Berdasarkan data Statistik *FinTech Lending* Per 12 Juli 2024, tercatat bahwa terdapat 98 Penyelenggara *FinTech P2PL* yang terdaftar, dengan jenis usaha konvensional sejumlah 91 Penyelenggara dan syariah sebanyak 7 Penyelenggara.<sup>15</sup>

Industri *fintech syariah* di Indonesia belum tumbuh secara optimal. Salah satu penyebabnya adalah literasi keuangan syariah yang masih relatif rendah. Jumlah dana yang disalurkan melalui P2P (*peer to peer*) Lending Syariah mencapai Rp12 triliun. Angka tersebut terlampaui jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan P2P konvensional yang sebesar Rp950 triliun. *borrower* atau peminjam pada P2P syariah mencapai kisaran 1 juta orang. Padahal, untuk industri P2P secara umum jumlah penggunaannya mencapai kisaran 120 juta orang.<sup>16</sup>

Menurut data (*fintech*) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan generasi muda yang terdiri dari generasi Y dan generasi Z semakin gemar menggunakan layanan keuangan pinjaman online (*pinjol*). Mayoritas penerima pinjaman online (*pinjol*) di Indonesia merupakan anak muda. Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah rekening penerima *pinjol* aktif berusia 19-34 tahun mencapai 10,91 juta penerima dengan nilai pinjaman sebesar Rp26,87 triliun pada Juni 2023. Kalau dilihat tren ke belakang, jumlah penerima *pinjol* ini meningkat 2,6% dibandingkan bulan sebelumnya (*month-to-month/m-to-m*) yang sebanyak 6,32 juta penerima. Jumlahnya juga naik 25,9% dibandingkan setahun sebelumnya (*year on year/yoy*) yang sebanyak 8,67 juta penerima.<sup>17</sup>

<sup>13</sup> Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, "Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah" (2018): 14.

<sup>14</sup> ANJAK PIUTANG SYARIAH, "Fatwa DSN MUI-67," *Dewan Syariah Nasional MUI*, no. Keuangan Syariah (2008): 1–7, <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/>.

<sup>15</sup> OJK, "Perusahaan Fintech Lending Berizin," *Otoritas Jasa Keuangan* (2024): 1–2, [www.danacita.co.id](http://www.danacita.co.id).

<sup>16</sup> "Pengguna Fintech Lending Syariah Masih Rendah, Ini Beberapa Penyebabnya," n.d.

<sup>17</sup> OJK, "Penerima Pinjaman Online Banyak Anak Muda? - DISKOMINFOTIK PROVINSI LAMPUNG," 2023, <https://diskominfotik.lampungprov.go.id/detail-post/penerima-pinjaman-online-banyak-anak-muda>.



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total outstanding pinjaman di *fintech peer-to-peer* (P2P) lending atau pinjaman online (pinjol) perseorangan sebanyak Rp61,52 triliun di Juni 2024, dengan jumlah 18.326.831 peminjam. Adapun tingkat kredit macet atau TWP90 di periode Juni 2024 tercatat 2,79 persen. Untuk total *outstanding* pinjaman perseorangan yang tercatat macet sebesar Rp1,37 triliun, dengan jumlah 547.692 peminjam. Dari total *outstanding* yang macet tersebut, didominasi oleh peminjam berusia 19-34 tahun atau dari kalangan milenial dan generasi Z (gen Z) sebanyak 289.128 peminjam atau sebesar Rp697,78 miliar.<sup>18</sup>

Dari data yang ada para generasi z ini telah menggunakan pinjaman keuangan yang jelas jelas produk tersebut mengandung riba dan gharar yang di larang oleh agama yang membuat para peminjam memiliki hutang yang semakin besar seiring terlambatnya pembayaran pinjaman yang harus dibayar, sedangkan ada beberapa produk *financial technology* yang berbasis syariah, tetapi mengapa para generasi z ini lebih memilih pinjaman keuangan konvensional dibanding pinjaman syariah, berdasarkan dari Teori Perilaku Konsumen, faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, termasuk pengetahuan tentang produk, kualitas layanan, persepsi produk, dan faktor psikologis seperti nilai-nilai dan kepercayaan. Dalam konteks ini, minat masyarakat terhadap produk keuangan syariah dapat dipahami melalui analisis faktor-faktor ini.<sup>19</sup>

Perkembangan layanan *peer-to-peer* (P2P) *lending* di Indonesia terus meningkat, namun adopsi *P2P lending syariah* masih tertinggal dibandingkan skema konvensional. Di lapangan, banyak calon pengguna terutama Generasi Z di Kota Jambi, sudah akrab dengan aplikasi keuangan, tetapi masih ragu ketika menyangkut kepatuhan syariah, biaya, dan risiko. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan menggunakan layanan tidak hanya soal ketersediaan aplikasi, tetapi juga bagaimana minat terbentuk sebelum akhirnya menjadi perilaku nyata. Dalam proses keputusan konsumen, tahapan minat/niat berada tepat sebelum tindakan penggunaan. faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berubah, tanda awalnya

<sup>18</sup> “Milenial Dan Gen Z Jadi Penyumbang Kredit Macet Pinjol Dan Paylater, Ini Datanya! \_ Infobanknews,” n.d.

<sup>19</sup> Jefri Putri Nugraha et al., *Perilaku Perilaku Konsumen Teori*, 2021.

akan terlihat pada minat terlebih dahulu. fintech syariah, minat sensitif terhadap tiga hal: pengetahuan keuangan (literasi), pengalaman saat berinteraksi dengan layanan (kualitas pelayanan), dan kekuatan nilai/keagamaan (religiusitas). Jika ketiganya positif, dorongan untuk mencoba dan merekomendasikan P2P lending syariah akan menguat.<sup>20</sup>

Minat dalam kamus umum Bahasa Indonesia mempunyai arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>21</sup> Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut.<sup>22</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menurut Sardiman minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang menghubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri<sup>23</sup>. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah tahap awal yang dilakukan oleh generasi z sebelum memutuskan untuk menggunakan produk P2PL.

Faktor yang mempengaruhi minat menggunakan suatu produk keuangan salah satunya yaitu pengetahuan Literasi Keuangan, Menurut Capuano dan Ramsay, pengetahuan finansial dan perilaku finansial seseorang dipengaruhi oleh faktor pribadi (seperti kecerdasan dan kemampuan kognitif), faktor sosial dan ekonomi. Wang mengungkapkan bahwa konsumen yang memiliki literasi produk yang tinggi akan memiliki kecenderungan mengapresiasi produk yang baru, dan

<sup>20</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, edisi Indonesia, Jakarta, 2016. Proses Keputusan Pembelian/Consumer Buying Decision Process

<sup>21</sup> KBBI, "Arti Kata 'Minat' Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2020, 2020; Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan Dengan Syariah Financial Literacy Dan Financial Behavior Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–820.

<sup>22</sup> I'ana Umma and Margunani, "Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri Sekecamatan Ngaliyan, Semarang," *Economic Education Analysis Journal* 4, no. 1 (2015): 242–249, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2385579>.

<sup>23</sup> Fabiana Meijon Fadul, "Teori Pengambilan Keputusan Dan Hubungan Citra Terhadap Keputusan Minat Siswa Mengambil Jurusan Pendidikan" (2019): 10–29.

selanjutnya menghasilkan niat perilaku membeli produk tersebut.<sup>24</sup> Para peneliti telah meneliti secara ekstensif hubungan antara pengetahuan finansial dan niat untuk menabung. Wang menemukan bahwa individu dengan pemahaman produk yang kuat lebih cenderung menghargai barang baru dan kemudian mengembangkan niat untuk membelinya<sup>25</sup>.

Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di bank syariah. Kualitas pelayanan juga mencakup transparansi informasi terkait produk dan layanan perbankan syariah. Jika bank memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai produk tabungan syariah, responden mungkin merasa lebih yakin dan termotivasi untuk menabung. Bank Syariah yang memberikan pelayanan dengan berlandaskan prinsip-prinsip etika dan keberlanjutan dapat menarik responden yang mengutamakan nilai-nilai tersebut. Kualitas pelayanan yang mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai ini dapat meningkatkan minat responden untuk menabung.<sup>26</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi minat yaitu religiusitas, sebab dengan tingginya tingkat religiusitas seseorang maka akan membuat segala bentuk aktivitas selalu berdasarkan pada agama, kepatuhan terhadap agama akan meningkat termasuk dalam berminat untuk menggunakan perbankan syariah karena sesuai dengan tuntunan agama serta menjauhi larangan dalam agama akan disebabkan tingkat religiusitas seseorang. jika seseorang memiliki kepatuhan agama akan menimbulkan keinginan untuk memperdalam syariah *financial literacy* meningkat, dan dengan wawasan yang luas ini dari syariah *financial literacy* ini akan membuat seseorang tertarik.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Hariyanti and Megawhati Artiyany, "Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara Makassar," *Al-Buhuts* 16, no. 2 (2020): 91–110.

<sup>25</sup> Yacan Wang et al., "Understanding the Purchase Intention towards Remanufactured Product in Closed-Loop Supply Chains An Empirical Study in China," *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management* 43, no. 10 (2013): 866–888.

<sup>26</sup> Sriyono et al., "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 5 (2024): 3536–3544.

<sup>27</sup> Yusri, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan Dengan Syariah Financial Literacy Dan Financial Behavior Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin.)"

Pada observasi awal peneliti pada Generasi Z di kelurahan Simpang 3 Sipin, sebanyak 20 orang responden didapat hasil sebagai berikut, sebanyak 15 responden menyatakan bahwa mereka menggunakan *P2PL* Konvensional tetapi tidak mengetahui tentang *P2PL* Syariah, dan 5 responden menyatakan mereka mengetahui *P2PL* Syariah tetapi mereka tetap menggunakan *P2PL* Konvensional, dikarenakan proses pendaftaran untuk menggunakan *p2pl* syariah membutuhkan proses yang lama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diangkatlah topik penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Menggunakan *p2pl* (*peer to peer lending*) Syariah Pada Generasi Z Di Kota Jambi”. Penelitian ini adalah studi yang menarik dan memiliki potensi untuk memberikan pandangan positif terhadap pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiusitas terhadap minat generasi z untuk menggunakan produk keuangan syariah di kota jambi terkhususnya Generasi Z.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat literasi keuangan generasi masih beragam. Sebagian besar dari mereka mungkin kurang memahami konsep keuangan terutama keuangan syariah, termasuk bagaimana *P2P* lending syariah bekerja, manfaatnya, serta risikonya.<sup>28</sup>
2. Kualitas pelayanan dari platform *P2P* lending sering kali bervariasi, terutama dalam hal aksesibilitas, keamanan, transparansi, dan dukungan pelanggan. Banyak platform mungkin belum sepenuhnya mampu memberikan layanan yang memenuhi ekspektasi generasi Z yang cenderung menginginkan pengalaman pengguna yang cepat dan mudah.
3. Sebagian generasi Z, tidak memiliki kesadaran atau pemahaman yang mendalam tentang pentingnya menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip, seperti *P2P* lending syariah

---

<sup>28</sup> “Literasi Keuangan Gen Z Masih Rendah, Bagaimana Dampaknya\_ - Identitas Unhas,” n.d.



### C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar mendapatkan penelitian yang fokus agar ruang lingkup penelitian tidak luas. Penelitian lebih fokus untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan dan menyimpang dari pokok permasalahan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah peneliti membatasi penelitian ini pada Generasi Z yang berumur diatas 17 tahun yang tinggal di kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian tentang pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religusitas terhadap minat generasi z untuk menggunakan produk keuangan syariah di kota jambi, maka penulis mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat generasi z untuk menggunakan P2PL syariah?
2. Apakah kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat generasi z untuk menggunakan P2PL syariah?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat generasi z untuk menggunakan P2PL syariah?
4. Apakah literasi keuangan, kualitas pelayanan, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat generasi z untuk menggunakan P2PL syariah?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan P2P Lending Syariah pada generasi Z Kota Jambi
2. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap minat menggunakan P2P Lending Syariah pada generasi Z Kota Jambi
3. Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap minat menggunakan P2P Lending Syariah pada generasi Z Kota Jambi
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, Kualitas pelayanan, religiusitas terhadap minat menggunakan P2P Lending Syariah pada generasi Z Kota Jambi.



## F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dan akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian bidang ekonomi syariah. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi pembaca.

### 2. Manfaat Praktisi

- a. sebagai data untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religusitas terhadap minat generasi z untuk menggunakan produk keuangan syariah di kota jambi.
- b. Menambah wawasan dan informasi bagi peneliti tentang pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religusitas terhadap minat generasi z untuk menggunakan produk keuangan syariah di kota jambi.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis. Sistematika penulisan penting untuk diperhatikan supaya karya tulis yang dihasilkan bisa tersusun secara runtut dan rapi. Maka dari itu penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan Meliputi latar belakang yang menjelaskan secara umum dan khusus dari permasalahan yang akan diteliti, menggambarkan permasalahan dalam rumusan masalah, menyusun tujuan penelitian yang merupakan substansi yang ingin dicapai. Dalam bab ini juga dirumuskan manfaat penelitian dan sistematika penulisannya.

BAB II: Kajian Pustaka Menguraikan tentang konsep dasar teori-teori yang digunakan sebagai dasar pemecahan permasalahan yang diteliti, meliputi: telaah teori, telaah penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis, dan model penelitian.

BAB III : Metode Penelitian Bab ini menjelaskan metode-metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi objek penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis

## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Perilaku konsumen

###### a. Pengertian Perilaku Konsumen

Menurut Kotler dan Keller Perilaku konsumen adalah studi bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka.<sup>29</sup>

Pemahaman terhadap perilaku konsumen bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, karena terdapat banyak faktor yang berpengaruh dan saling interaksi satu sama lainnya sehingga pendekatan pemasaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan harus benar-benar dirancang sebaik mungkin dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut. Selain itu, para pemasar harus mampu memahami konsumen, dan berusaha mempelajari bagaimana mereka berperilaku, bertindak dan berpikir. Walaupun konsumen memiliki berbagai macam perbedaan namun mereka juga memiliki banyak kesamaan.<sup>30</sup>

Perilaku Konsumen dan Proses Keputusan Pembelian sebagaimana dirumuskan dalam buku pemasaran oleh Kotler & Keller. Inti teori ini adalah bahwa keputusan penggunaan suatu produk/jasa merupakan hasil dari tahapan: pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan/niat, dan perilaku pasca-penggunaan. Tahap 'niat' (intention) menjadi jembatan antara faktor-faktor pengaruh dengan perilaku aktual.

Pada layanan keuangan digital (fintech) syariah, tahapan tersebut dipengaruhi oleh faktor budaya, social, pribadi, psikologis serta kualitas pengalaman layanan. Dengan demikian, literasi keuangan, kualitas pelayanan, dan religiusitas bekerja sebagai determinan yang membentuk pengetahuan,

<sup>29</sup> Kotler Dan Keller, *Perilaku Konsumen* (2008:214), n.d.

<sup>30</sup> Hani' Atul Mufarida, "Pengertian Perilaku Konsumsi," *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 53, no. 1 (2019): 226–235, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-palima1b8ff86b22full.pdf>.

sikap, dan preferensi nilai pengguna, mengarah pada pembentukan minat (niat) menggunakan P2P lending syariah.<sup>31</sup>

#### **b. Faktor Faktor Perilaku konsumen**

Perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh keadaan dan situasi lapisan masyarakat dimana ia dilahirkan dan berkembang. Ini berarti konsumen berasal dari lapisan masyarakat atau lingkungan yang berbeda akan mempunyai penilaian, kebutuhan, pendapat, sikap, dan selera yang berbeda-beda, sehingga pengambilan keputusan dalam tahap pembelian akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen menurut Kotler terdiri dari

- 1.) Faktor Kebudayaan. Faktor kebudayaan berpengaruh luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen. Faktor kebudayaan terdiri dari: budaya, sub-budaya, kelas sosial.
- 2.) Faktor Sosial. Selain faktor budaya, perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, agama, keluarga serta status sosial.
- 3.) Faktor Pribadi. Faktor pribadi yang memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumen terdiri dari: usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.
- 4.) Faktor Psikologis. Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan pendirian.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Indonesia, hlm.184-186

<sup>32</sup> Kotler dan Keller, *Perilaku Konsumen* (2008:214).

## 2. Minat

### a. Pengertian Minat

Menurut KBBI minat berarti, Menuju pada perhatian, adanya keinginan untuk memperhatikan, Kemauan untuk melakukan sesuatu, berminat, ada ketertarikan, ada rasa suka, ada kemauan, ingin akan.<sup>33</sup> Aiken menyebut minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya.<sup>34</sup> Ini berarti minat berhubungan dengan nilai nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Menurut Anastasia dan Urbina Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan.<sup>35</sup>

### c. Jenis Jenis Minat

Guilford menjelaskan jenis jenis minat, meliputi :

#### 1.) Minat vokasional, yang berkaitan dengan bidang bidang pekerjaan, seperti :

- a.) Minat profesional, seperti : minat di bidang keilmuan, bidang kesenian, atau bidang yang berhubungan dengan bidang kesejahteraan sosial.
- b.) Minat komersial, seperti minat di bidang usaha (wirausaha), bidang pekerjaan yang berurusan dengan jual beli, pekerjaan di bidang periklanan, pekerjaan yang berhubungan dengan akuntansi, atau bidang kesekretariatan, dan lain -lain.
- c.) Minat di bidang yang berhubungan dengan kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain -lain.

2.) Minat avokasional, berupa minat untuk memperoleh kepuasan atau melakukan aktivitas sesuai hobi, misalnya, kegiatan berpetualang, hiburan, apresiasi, atau minat pada pekerjaan yang membutuhkan ketelitian, dan lain- lain. Minat menjadi potensi yang penting akan memotivasi seseorang untuk mempelajari sesuatu yang disukai dan

<sup>33</sup> KBBI, "Arti Kata 'Minat' Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia."

<sup>34</sup> Aiken, *Pengertian Minat*, n.d.

<sup>35</sup> Dwi Nastiti, "Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya," *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (2021).

menjadi pusat perhatiannya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Oleh karena itu harus dilakukan asesmen untuk mengetahui minat seseorang. Hal ini akan dibahas di bab selanjutnya.<sup>36</sup>

#### d. Faktor Faktor Minat

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu :

- 1) Faktor dari dalam diri individu Misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- 2) Motif sosial Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat untuk belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.
- 3) Faktor emosional Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.<sup>37</sup>

Sedangkan beberapa kondisi yang mempengaruhi minat individu sebagai berikut :

- 1) Faktor sosial-ekonomi, kondisi sosial-ekonomi keluarga banyak menentukan kehidupan pendidikan dan karir anak. Kondisi sosial yang menggambarkan status orang tua yang merupakan faktor yang akan ‘dilihat’ oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah dan pekerjaan.

<sup>37</sup> Fitriya, Hadiyati, and Endang Ahmad Yani, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi),” *Jurnal ekonomi dan perbankan Syariah* 2, no. 1 (2014): 99–130.



Secara tidak langsung keberhasilan orang tuanya merupakan ‘beban’ bagi anak, sehingga dalam menentukan pilihan pendidikan tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya.

- 2) Fator tempat tinggal, tempat di mana seseorang tinggal yang banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi dalam kehidupan sebelumnya, apakah kebiasaan tersebut masih dapat dilakukan atau tidak.
- 3) Faktor lingkungan, lingkungan yang dimaksud disini meliputi tiga macam. Pertama, lingkungan kehidupan masyarakat seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian, perdagangan, maupun lingkungan yang masyarakatnya rata-rata terdidik. Lingkungan semacam itu akan memebentuk sikap anak dalam menentukan pola kehidupan yang pada akhirnya akan memepengaruhi pemikirannya dalam menentukan jenis pendidikan dan pekerjaan yang diidamkannya. Kedua, lingkungan kehidupan rumah tangga dan kondisi sekolah. Lembaga pendidikan atau sekolah yang baik mutunya, memiliki disiplin tinggi, akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan.<sup>38</sup>

### 3. Literasi Keuangan

#### a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Modul Literasi Keuangan OJK. Pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence) meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan (perceived control) dan kualitas evaluasi alternatif sehingga memperkuat niat.<sup>39</sup> Pelaksanaan edukasi keuangan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, indeks literasi keuangan penduduk

<sup>38</sup> Dhiya Juliana Putri et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang,” no. 9 (2017).

<sup>39</sup> Otorptas Jasa Keuangan, “Modul Literasi Keuangan”, Jakarta, 2020

Indonesia yaitu sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2013, 2016 dan 2019 yang masing-masing hanya 21,84 persen, 29,70 persen, dan 38,03 persen.s

Kegiatan edukasi keuangan tersebut dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan mendapatkan materi edukasi keuangan sekurang-kurangnya mencakup: karakteristik sektor jasa keuangan, karakteristik produk dan/atau layanan, yang terdiri atas: deskripsi, manfaat, risiko, biaya, hak dan kewajiban, cara mengakses, dan penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa, pengelolaan keuangan. Dan perpajakan terkait produk dan/atau layanan.

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu: Merupakan bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil, Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan;
- 2) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik;
- 3) Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil;
- 4) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

#### **b. Faktor Faktor Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Aspek Financial Literacy Menurut OJK-RI, memberikan keterangan

literasi keuangan memiliki 3 aspek yang urgen. Aspek- aspek literasi keuangan adalah meliputi:

1) Knowledge (Pengetahuan)

Pengetahuan dalam hal ini berarti bahwa setiap individu harus mempunyai suatu pengetahuan dan informasi yang memenuhi standar terkait dengan LJK, risiko, hak dan kewajiban pelanggan atau pengguna, serta hal-hal yang lain.

2) Skill (Keterampilan)

Yang dimaksud dengan keterampilan atau skill adalah bahwa setiap individu harus mampu untuk mengimplementasikan suatu bentuk pengetahuan yang dipunyai agar bisa mengelola permasalahan keuangan. Dalam hal ini dicontohkan sebagai permasalahan keuangan diantaranya adalah mengkalkulasikan risiko, kalkulasi bunga, dan hal-hal lain.

3) Confidence (Keyakinan)

Keyakinan dalam hal ini berarti ada suatu Tingkat kepercayaan pada uang atau sejenisnya yang disalurkan agar dikelola dan diolah oleh lembaga tertentu atau lembaga jasa keuangan yang terpercaya. Dalam hal ini, diharapkan sudah sesuai dengan instrumen pilihan serta persyaratan ketentuan yang berlaku.<sup>40</sup>

Berdasarkan Oseifuah (2010), terdapat 3 indikator pada literasi keuangan, yaitu:

1) Pengetahuan Keuangan

Merupakan sebuah mempunyai suatu pengetahuan tentang terminologi keuangan, seperti tingkat suku atau bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, berbagai layanan jasa perbankan, mengerti terminologi keuangan, kalkulasi atau formulasi serta manfaat perpajakan, atau berbagai layanan mengelola pensiun, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dan sebagainya.

2) Sikap keuangan,

<sup>40</sup> Otoritas Jasa Keuangan, Modul Literasi Keuangan, Jakarta, 2020

Merupakan suatu kadar interesting atau kepeminatan pada upaya untuk memperbaiki suatu informasi atau wawasan di bidang keuangan, yaitu upaya untuk merencanakan program terkait dengan keuangan pensiun untuk pegawai, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam urusan perpajakan, atau dengan menggunakan jasa layanan perbankan yang berkaitan dengan transaksi di luar negeri. Dalam hal ini misalnya adalah urusan giro, pengurusan kliring, L/C, dan sebagainya.

### 3) Financial Behavior

Merupakan suatu keadaan dalam berorientasi pada spending serta saving, upaya pencatatan dan penyimpanan catatan permasalahan tentang keuangan pribadi, serta usaha dalam merencanakan pembiayaan waktu yang akan datang, mampu untuk mengelola hutang dan kredit dengan tepat dan benar sesuai dengan cash flow perusahaan yang dimilikinya<sup>41</sup>.

## 4. Kualitas Pelayanan

### a. Pengertian Kualitas Pelayanan

Model SERVQUAL. Lima dimensi (tangibles, reliability, responsiveness, assurance, empathy) memengaruhi persepsi manfaat/risiko dan kepercayaan, sehingga menaikkan niat adopsi layanan digital.<sup>42</sup> Menurut Kotler dan Keller kualitas adalah kelengkapan fitur suatu produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan”. Menurut Kasmir Kualitas Pelayanan di definisikan sebagai tindakan atau perbuatan seorang atau organisasi bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan ataupun karyawan. Sedangkan menurut Aria dan Atik kualitas Kualitas Pelayanan merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam memberikan Kualitas Pelayanan prima. Kualitas Kualitas Pelayanan dmerupakan titik sentral bagi perusahaan karena mempengaruhi kepuasan

<sup>41</sup> Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 19, 2022, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).

<sup>42</sup> Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, *Service Management*, Yogyakarta, 2016

konsumen dan kepuasan konsumen akan muncul apabila kualitas Kualitas Pelayanan yang diberikan dengan baik.<sup>43</sup>

### **b. Prinsip – Prinsip Kualitas Kualitas Pelayanan**

Kualitas Pelayanan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak perusahaan berupa hal yang tidak berwujud namun dapat dirasakan oleh konsumen. Pengukuran Kualitas Pelayanan dapat dilihat dari terhadap suatu layanan yang telah diterima oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan harapannya. Dalam memberikan Kualitas Pelayanan perusahaan juga harus memiliki prinsip untuk mewujudkannya, ada enam pokok prinsip pokok dalam kualitas Kualitas Pelayanan menurut Tjiptono dan Chandra yaitu:

- 1) Kepemimpinan Strategi kualitas perusahaan harus merupakan inisiatif dan komitmen manajemen puncak. Manajemen puncak harus memimpin perusahaannya untuk meningkatkan kualitas hanya berdampak kecil terhadap perusahaannya.
- 2) Pendidikan Semua personil perusahaan dari manajer puncak sampai karyawan operasional harus memperoleh pendidikan mengenai kualitas. Aspek-aspek yang perlu mendapat penekanan dalam pendidikan tersebut meliputi konsep kualitas sebagai strategi bisnis, alat dan teknis implementasi strategi kualitas, dan peranan eksekutif dalam implementasi strategi kualitas.
- 3) Perencanaan Proses perencanaan strategi harus mencakup pengukuran dan tujuan kualitas yang dipergunakan dalam mengarahkan perusahaan untuk mencapai visinya.
- 4) Review Proses review merupakan satu-satunya alat yang paling efektif bagi manajemen untuk mengubah perilaku organisasional. Proses ini merupakan suatu mekanisme yang menjamin adanya konstan untuk mencapai tujuan kualitas.
- 5) Komunikasi Implementasi strategi kualitas dalam organisasi dipengaruhi oleh proses komunikasi dalam perusahaan. Komunikasi harus

<sup>43</sup> Via Kurniawati Muzammil et al., “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen,” *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen* 2, no. 01 (2024): 21–25.



dilakukan oleh karyawan, pelanggan, dan stakeholder perusahaan lainnya. Seperti pemasok, pemegang saham, pemerintah, masyarakat umum, dan lain-lain.

6) Penghargaan dan pengakuan Penghargaan dan pengakuan merupakan aspek yang penting dalam implementasi strategi kualitas. Setiap karyawan yang berprestasi baik perlu diberikan penghargaan dan prestasinya tersebut diakui. Dengan demikian diberikan penghargaan dan prestasinya tersebut diakui. Dengan demikian dapat meningkatkan motivasi, moral kerja, rasa bangga, rasa kepemilikan setiap orang dalam organisasi, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi besar bagi perusahaan dan bagi pelanggan yang dilayani.<sup>44</sup>

### c. Faktor Faktor Kualitas Pelayanan

Menurut Parasuraman, Zeithaml dan Berry, kita dapat menggunakan lima indikator atau dimensi untuk mengukur kualitas pelayanan, yaitu : Tangibilitas, Reliabilitas, Responsiveness, Empati dan Assurance pelayanan. Daniel Pangaribuan Widyaishwara Ahli Madya Pusdiklat Kepemimpinan dan Manajerial menjelaskan lima indikator kualitas pelayanan beserta contohnya:

- 1) Tangibilitas adalah dimensi pelayanan yang bisa dilihat dengan kasat mata, misalkan ruangan dan fasilitas di tempat pelayanan.
- 2) Reliabilitas atau keandalan layanan adalah keandalan layanan yang terpercaya dan akurat.
- 3) Assurance atau jaminan adalah kemampuan penyelenggara pelayanan publik dalam memberikan pelayanan yang meyakinkan dan benar-benar membantu masyarakat.
- 4) Empati adalah menempatkan diri pada posisi para pihak yang dilayani.
- 5) Responsif atau daya tanggap adalah kecepatan dan ketepatan waktu dalam memberikan pelayanan sesuai kebutuhan.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Enam Prinsip Pokok Dalam Kualitas Pelayanan Menurut Tjiptono Dan Chandra, Ibid. n.d.

<sup>45</sup> "Indikator Kualitas Pelayanan Publik PSYCHOLOGYMANIA," n.d., <https://www.psychologymania.com/2012/12/indikator-kualitas-pelayanan-publik.html>.

## 5. Religiusitas

### a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi yang berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Glock dan Stark melihat dimensi religiusitas meliputi hal-hal berikut: Dimensi keyakinan ideologis, dimensi praktik keagamaan, dimensi pengalaman religius, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi konsekuensi. Dimensi keyakinan, praktik, pengalaman religius, pengetahuan, dan konsekuensi perilaku mengarahkan preferensi transaksi yang bebas riba/gharar dan sesuai nilai halal, sehingga meningkatkan niat menggunakan produk syariah.<sup>46</sup>

### b. Dimensi Religiusitas

Menurut Holdcroff bahwa ada lima aspek atau dimensi religiusitas yaitu:

- 1) Dimensi Ideologi atau keyakinan, yaitu dimensi dari keberagamaan yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai, misalnya kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, dan surga. Kepercayaan atau doktrin agama adalah dimensi yang paling mendasar.
- 2) Dimensi Peribadatan, yaitu dimensi keberagamaan yang berkaitan dengan sejumlah perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama, seperti tata cara ibadah, pembaptisan, pengakuan dosa, berpuasa, shalat atau menjalankan ritual-ritual khusus pada hari-hari suci.
- 3) Dimensi Penghayatan, yaitu dimensi yang berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya, misalnya kekhusyukan ketika melakukan sholat.
- 4) Dimensi Pengetahuan, yaitu berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya.

<sup>46</sup> Charles Y. Glock dan Rodney Stark, *Religion and society in tension*, Chicago, 1965

- 5) Dimensi Pengamalan, yaitu berkaitan dengan akibat dari ajaran- ajaran agama yang dianutnya yang diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>47</sup>

### c. Faktor Faktor Religiusitas

Houless mengemukakan empat faktor religiusitas yang di masukkan dalam kelompok utama, yaitu:

- 1) Pengaruh-pengaruh social, Faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagamaan, yaitu: pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial dan tekanan- tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.
- 2) Berbagai pengalaman, Pengalaman pribadi atau kelompok pemeluk agama pengalaman konflik moral dan seperangkat pengalaman batin emosional yang terikat secara langsung dengan Tuhan atau dengan sejumlah wujud lain pada sikap keberagamaan juga dapat membantu dalam perkembangan sikap keberagamaan.
- 3) Kebutuhan, Kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna, sehingga mengakibatkan terasa adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan- kebutuhan tersebut dapat dikelompokkan dalam empat bagian : kebutuhan akan keselamatan; kebutuhan akan cinta; kebutuhan untuk memperoleh harga diri; dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian
- 4) Proses Pemikiran, Faktor terakhir adalah peranan yang dimainkan oleh penalaran verbal dalam perkembangan sikap keberagamaan. Manusia adalah makhluk berpikir. Salah satu akibat dari pemikirannya adalah bahwa ia membantu dirinya menentukan keyakinan-keyakinan iman yang harus diterimanya dan mana yang ditolak.

<sup>47</sup> Febrian Wahyu Wibowo and Rusny Istiqomah Sujono, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Kasus Pondok Pesantren Di Yogyakarta)," *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 2 (2021): 138.

## B. Studi Relevan

Studi relevan adalah bagian tinjauan pustaka yang merangkum penelitian-penelitian terdahulu yang paling dekat dengan topik, variabel, objek, atau metode penelitian kita. Tujuannya untuk menunjukkan apa yang sudah diteliti, menegaskan persamaan & perbedaan dengan penelitian kita, menampakkan celah/kebaruan (novelty) dan alasan pemilihan variabel/metode. Biasanya setiap studi diringkas minimal memuat: identitas penelitian, tujuan/metode, hasil utama, perbedaan/kebaruan penelitian kita dibanding studi tersebut.<sup>48</sup>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

NO.	Nama peneliti	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Mira misissaifi, jaka sriyana. <sup>49</sup>	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menggunakan fintech syariah	Kuantitatif	Adanya sharia Compliance juga memperkuat sikap seseorang untuk mengadopsi fintech syariah Sebagai layanan keuangan pribadinya. Karena selain manfaat yang didapatkan, Pengguna juga akan merasa setiap transaksi yang	Variabel utama menekankan Sharia Compliance/kepatuhan syariah, sikap dan adopsi.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), Penjelasan tinjauan pustaka & kaitannya dengan penyusunan hipotesis/studi relevan.

<sup>49</sup> Mira Misissaifi and Jaka Sriyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah," *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, (2021)..

				dilakukan sudah berdasarkan Prinsip syariah.	
2.	Kahar muzakkar, nuri zal ismail, solahudin al-ayyubi. <sup>50</sup>	Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan fintech peer to peer (p2p) lending syariah: studi kasus masyarakat di jabodetabek	Kuantitatif	Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap keinginan masyarakat jabodetabek untuk menggunakan fintech peer to peer (p2p) lending syariah. Data parsial menunjukkan bahwa pengetahuan secara signifikan mempengaruhi kecenderungan masyarakat untuk memilih fintech peer to peer (p2p) lending syariah.	Kualitas layanan diukur dengan E-Service Quality & jaminan rasa aman, tidak memasukkan religiusitas.
3.	Kiki ayuningtias. <sup>51</sup>	Pengaruh literasi keuangan syariah, e-service	Kuantitatif	Hasil perhitungan parsial yang membuktikan bahwa kualitas layanan elektronik	Kualitas layanan diukur dengan E-Service Quality & jaminan rasa

<sup>50</sup> Kahar Muzakkar, Nurizal Ismail, and Solahudin Al-Ayyubi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Fintech Peer to Peer (P2P) Lending Syariah: Studi Kasus Masyarakat Di Jabodetabek," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 5470–5481.

<sup>51</sup> Kiki Ayuningtias, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, E-SERVICE QUALITY, DAN JAMINAN RASA AMAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH PEER TO PEER LENDING SYARIAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM." (2024).



		Quality, dan jaminan rasa aman terhadap Minat menggunakan fintech peer to Peer lending syariah dalam Perspektif i		mempunyai pengaruh positif Dan signifikan terhadap minat menggunakan fintech peer to Peer lending syariah. Berpengaruh signifikan artinya bahwa Semakin tinggi e-service quality yang diberikan pada generasi Milenial maka akan semakin tinggi juga minatnya.	aman tidak memasukkan religiusitas. Dan pada skripsi kii ayuningtias tidak memasukkan variabel religius.
4.	Zalika kharisma mona maharani winanda. <sup>52</sup>	Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi Kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat Menggunakan fintech	Kuantitatif	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh Terhadap minat menggunakan fintech peer to peer lending Syariah pada umkm di kota banda aceh. Hal ini	Skripsi saya: P2P Lending Syariah; Y = minat menggunakan P2PL syariah; X = literasi– kualitas layanan– religiusitas;

<sup>52</sup> ZALIKA KHARISMA MONA MAHARANI WINANDA, “PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH PEER TO PEER LENDING SYARIAH (STUDI KASUS PADA UMKM KOTA BANDA ACEH)” (2024).

		peer to peer lending Syariah (studi kasus pada umkm kota banda Aceh)		Menunjukkan bahwa nilai variabel kepercayaan (x3) dengan t Hitung > t tabel (6,300 > 1,980) dan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05.	segmen Gen Z Jambi.
5.	Muhammad iqbal baihaqi <sup>1</sup> ; nofi puspita sari hadi <sup>2</sup> ; fatmawati putri pradita <sup>3</sup> . <sup>53</sup>	Pengguna n fintech pada mahasiswa di level perguruan tinggi: mengungkap pengaruh kualitas produk, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat beli	Kuantitatif	Kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli gopay secara parsial. Kualitas produk memiliki signifikansi (sig) sebesar 0,433 dengan nilai sig 0,433 > 5% maka dapat disimpulkan bahwa kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli.	Variabel dan lokasi berbeda, dan objek spesifik <i>P2Plending syariah</i> .

<sup>53</sup> Muhammad Iqbal Baihaqi, Nofi Puspita Sari Hadi, and Fatmawati Putri Pradita, "Penggunaan Fintech Pada Mahasiswa Di Level Perguruan Tinggi: Mengungkap Pengaruh Kualitas Produk, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli," *Jurnal Daya Saing* 9, no. 3 (2023): 763–772.

### C. Kerangka Berpikir

Pesatnya perkembangan industri keuangan syariah juga memelopori hadirnya teknologi *peer-to-peer lending* syariah saat ini. Awal ide tentang *fintech lending peer-to-peer* Syariah muncul setelah krisis keuangan global pada tahun 2008. Saat ini, *fintech peer-to-peer lending* Syariah telah menjadi bagian dari industri keuangan Syariah yang memperkuat eksistensi industri ini. Seperti lembaga keuangan syariah lainnya.

*peer to peer lending* di bawah *fintech* syariah mengacu pada lembaga keuangan yang menyediakan layanan keuangan berbasis teknologi sesuai dengan prinsip syariah dan etika I. Instrumen keuangan syariah, termasuk *fintech peer-to-peer lending* syariah dilarang untuk melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum I, seperti melakukan transaksi yang mengandung unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (spekulasi) dan unsur haram lainnya. *lending* syariah dengan platform konvensional.<sup>54</sup>

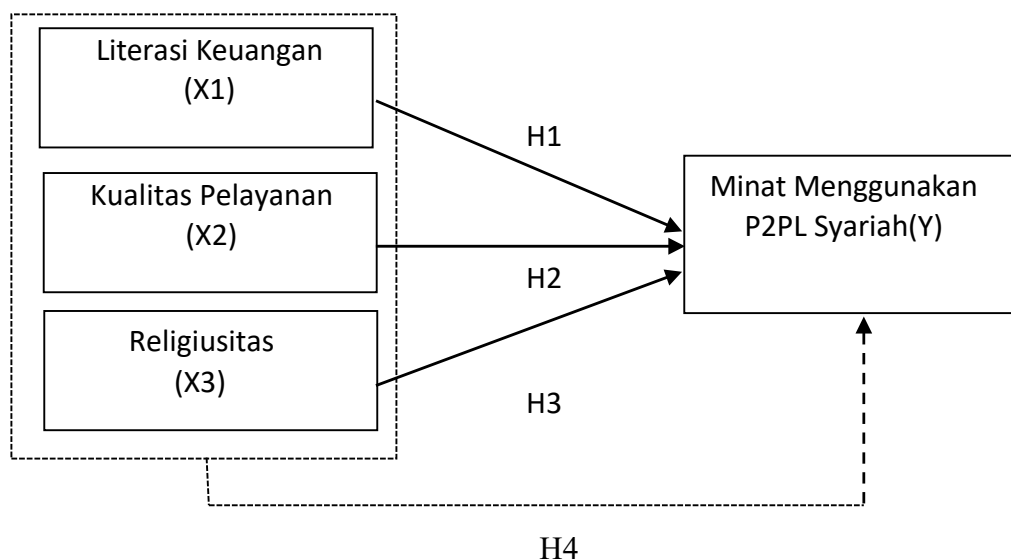
Fatwa Dewan Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang *fintech peer-to-peer lending* syariah, sebagai penyelenggara layanan jasa keuangan, yang dilakukan atas prinsip syariah untuk menghubungkan pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan dengan menerapkan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan bantuan jaringan internet. Secara garis besar, terdapat tiga perbedaan utama antara praktik pada *fintech peer-to-peer*

Pada observasi awal peneliti pada Generasi Z di kelurahan Simpang 3 Sipin, sebanyak 20 orang responden didapat hasil sebagai berikut, sebanyak 15 responden menyatakan bahwa mereka menggunakan *P2PL* Konvensional tetapi tidak mengetahui tentang *P2PL* Syariah, dan 5 responden menyatakan mereka mengetahui *P2PL* Syariah tetapi mereka tetap menggunakan *P2PL* Konvensional, dikarenakan proses pendaftaran untuk menggunakan *p2pl* syariah membutuhkan proses yang lama.

Oleh karena itu, kesadaran dari generasi z haruslah ditingkatkan agar minat

<sup>54</sup> Herby Ernanto and Sigit Hermawan, "Indonesian Journal of Law and Economics Review," *Indonesian Journal of Law and Economics Review* 14, no. 3 (2022): 6–14.

menggunakan p2pl syariah dapat terus dikembangkan. Berdasarkan penjelasan kerangka pemikiran diatas maka dapat di buat model penelitian yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

H1 : Pengaruh variabel Literasi Keuangan secara parsial

H2 : Pengaruh Kualitas Pelayanan secara parsial

H3 : Pengaruh variabel religiusitas secara parsial

H4 : Pengaruh variabel secara simultan

..... : Pengaruh secara simultan

—————> : Pengaruh secara parsial

#### D. Hipotesis

Sugiyono menyebutkan bahwa pengembangan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>71</sup> Dengan demikian perumusan masalah dengan tujuan penelitian yang menjadi pengembangan suatu hipotesis penelitian, sebagai berikut:

- 1) H1: Diduga adanya pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap minat generasi Z untuk menggunakan P2PLending syariah.
- 2) H2 : Diduga adanya pengaruh antara Kualitas Pelayanan terhadap minat generasi Z untuk menggunakan P2PLending syariah.

3) H3 : Diduga adanya pengaruh antara Religiusitas terhadap minat generasi Z untuk menggunakan P2PLending syariah.

4) H4 : Diduga adanya pengaruh antara literasi keuangan, kualitas pelayanan, religiusitas terhadap minat menggunakan P2PL Syariah pada generasi Z kota Jambi

#### F. Hipotesis Statistik

1. Ha1 : Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat menggunakan *P2P lending syariah* pada Generasi Z di Kota Jambi.

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat menggunakan *P2P lending syariah* pada Generasi Z di Kota Jambi.

2. Ha2 : Terdapat pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap minat menggunakan *P2P lending syariah* pada Generasi Z di Kota Jambi.

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap minat menggunakan *P2P lending syariah* pada Generasi Z di Kota Jambi.

3. Ha3 : Terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap minat menggunakan *P2P lending syariah* pada Generasi Z di Kota Jambi.

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap minat menggunakan *P2P lending syariah* pada Generasi Z di Kota Jambi.

4. Ha4 : Literasi keuangan, kualitas pelayanan, dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *P2P lending syariah* pada Generasi Z di Kota Jambi.

Ho4 : Tidak terdapat pengaruh positif literasi keuangan, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap minat menggunakan *P2P lending syariah*.



## G. Hubungan Antar Variabel

### 1. Hubungan Literasi Keuangan terhadap minat menggunakan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan P2PL Syariah: Generasi Z yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik akan lebih memahami produk dan layanan keuangan, termasuk P2P lending syariah. Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan mereka dalam memilih layanan berbasis syariah, karena mereka lebih sadar akan keuntungan dan risikonya. Oleh karena itu, literasi keuangan berpotensi meningkatkan minat generasi Z terhadap penggunaan P2PL syariah.

### 2. Hubungan Kualitas Pelayanan terhadap minat menggunakan

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menggunakan P2PL Syariah: Kualitas pelayanan yang baik, termasuk kemudahan akses, transparansi, keamanan, dan responsivitas layanan, dapat memengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan P2P syariah. Jika platform P2P syariah menyediakan layanan yang memuaskan, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan minat mereka untuk menggunakannya.

### 3. Hubungan Religiusitas terhadap minat menggunakan

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menggunakan P2PL Syariah: Religiusitas memainkan peran penting bagi generasi Z yang religius, khususnya dalam memilih layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka memilih layanan keuangan syariah karena keinginan untuk menjalankan prinsip-prinsip Islam, termasuk dalam investasi dan pembiayaan. Dengan demikian, religiusitas dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan minat menggunakan P2PL syariah.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif Menurut Dr.Muh.Yani Balaka,S.E.,M.Sc.Agr, Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif berarti penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa angka. Desain dalam penelitian ini adalah pengaruh yaitu melihat ada atau tidak hubungan antara pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiusitas terhadap minat generasi z untuk menggunakan P2PL syariah di kota jambi.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Jambi khususnya pada generasi z yang ada di kelurahan Simpang III Sipin, Kec. Kota baru, kota jambi.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sesudah penelitian ini dimulai. Adapun awal kegiatan penelitian ini dimulai dari penyusunan judul proposal disahkan.

#### C. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif serta dikaji secara kuantitatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif ini di dasarkan pada data-data yang diperoleh dari perusahaan, baik dari kuesioner, wawancara, observasi serta dokumen-dokumen menjadi sumber pendukung buat menganalisa data.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan menjadi metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, dipergunakan buat meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan

<sup>55</sup> Muh Yani Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.

data menggunakan tujuan untuk mendeskripsikan serta menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berjeniskan sumber data primer. Dalam melaksanakan penelitian ini sumber data yang digunakan terdiri dari dua macam, menurut Sugiyono terdiri dari:

- a. Sumber primer menurut Sugiyono (2019) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Data sekunder menurut Sugiyono (2019) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan generasi z kota Jambi yang terdiri dari masyarakat kota jambi yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 yang berusia diatas 17 tahun. Menurut data KPU di kelurahan Simpang III Sipin tahun 2024 untuk Masyarakat yang lahir pada tahun 1977-2012 dan sudah berumur 17 tahun ada sebanyak 3.244 manusia.<sup>56</sup>

### 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk memastikan kesesuaian responden dengan tujuan penelitian, digunakan kriteria sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi:

- 1.) Termasuk dalam Generasi Z (lahir tahun 1997–2012), yang berumur diatas 17 tahun.

<sup>56</sup> “Data Pemilih KPU Pemilihan Kepala Daerah 2024,” n.d.

- 2.) Berdomisili di Kelurahan Simpang Tiga Sipin, Kecamatan Kota baru, Kota Jambi.
- 3.) Mengetahui atau pernah mendengar layanan P2P lending, terutama berbasis syariah.
- 4.) Bersedia mengisi kuesioner dengan jujur dan leingkap.

**b. Kriteria Eksklusi:**

- 1.) Responden yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap.
- 2.) Responden yang tidak sesuai dengan rentang usia Generasi Z.
- 3.) Responden yang tidak tinggal di Kota Jambi.

**3. Sampel**

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini sample yang diambil adalah generasi z Kota Jambi yang terdiri dari Masyarakat kota jambi yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 yang tinggal di kelurahan simpang III Sipin, Kec. Kota baru, Kota jambi.

Konsep dari rumus slovin adalah suatu rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Biasanya, rumus ini terdapat di dalam buku-buku metodologi penelitian sebab memang rumusnya berkenaan dengan kegiatan penelitian, terutama yang mengandalkan populasi dan sampel. Rumus ini berbunyi, “rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel penelitian dengan tingkat signifikansi yang bisa dipilih.”<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Qotrun A, “Rumus Slovin: Definisi, Contoh Soal, Beserta Pemahaman Mengenai Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. Gramedia Literasi.,” *Gramedia Literasi*, 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/rumus-slovin/>.

Pada penelitian ini didapatkan populasi yang berumur diatas 17 tahun di kelurahan Simpang III Sipin sebanyak 3.244 warga, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10% serta nilai  $d = 0,05$ . Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

$N$  = Jumlah populasi;

$n$  = Jumlah sampel;

$e$  = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah: 0,10 (10%), 0,05 (5%) atau 0,01 (1%)

$$\begin{aligned} e &= \frac{3.244}{1 + 32,44} \\ &= \frac{3.244}{33,44} \\ &= 97 \end{aligned}$$

Sampel yang diambil dari populasi yang ada dengan batas kesalahan yang ditolelir sebesar 10 % adalah sebanyak 97 orang.

## E. Metode Penarikan Sampel

Menurut Margono menyatakan bahwa teknik sampling adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan sumber data, dengan memperhatikan karakteristik dan penyebaran populasi agar bisa benar-benar mewakili.<sup>58</sup>

Simple random sampling adalah metode pemilihan sampel di mana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Tujuan utama dari SRS adalah untuk memastikan bahwa sampel yang diambil adalah representatif dari populasi, sehingga hasil analisis dapat digeneralisasikan ke populasi secara keseluruhan. Dalam metode ini, pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa memandang karakteristik individu dalam populasi.

<sup>58</sup> "Margono, Teknik Sampling," n.d.



## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan. Menurut Ridwan metode pengumpulan data ialah teknik atau cara cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder yaitu :

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara data langsung diberikan kepada peneliti untuk diolah datanya.

### 1. Observasi

Instrumen penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengamati perilaku atau kejadian secara langsung dan mencatatnya dengan menggunakan kategori atau variabel tertentu. Contohnya, Observasi pada tingkat pendidikan. Untuk mengamati tingkat pendidikan dalam suatu populasi, peneliti dapat menggunakan data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber terpercaya seperti BPS atau institusi pendidikan lainnya.<sup>59</sup> Observasi pada perilaku konsumen. Untuk mengamati perilaku konsumen dalam membeli produk tertentu, peneliti dapat menggunakan metode survei atau kuesioner yang dapat mengukur tingkat kepuasan atau preferensi konsumen.<sup>60</sup>

### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada reponden untuk dijawab. kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien Jika peneliti memahami dengan pasti variable yang akan diukur dan memahami apa yang dibutuhkan dari responden. kuesioner juga cocok digunakan Jika jumlah reponden cukup besar serta beredar diberbagai wilayah.<sup>61</sup>

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, serta persepsi seorang atau sekelompok orang perihal fenomena sosial. Pada skala Likert diberikan 5 pilihan jawaban

<sup>59</sup> (Wardhana, Aditya, et Al, 2022b), n.d.

<sup>60</sup> (Tiwari, Koley, Dan Lata, 2018), n.d.

<sup>61</sup> Aditya Wardhana, *Instrumen Penelitian Dan Kualitatif, Metodologi Penelitian Kesehatan*, 2023.

menggunakan bobot nilai tidak sama adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 1
TS : Tidak Setuju	Diberi skor 2
R : Ragu-ragu	Diberi skor 3
S : Setuju	Diberi skor 4
SS : Sangat Setuju	Diberi skor 5

### G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah uraian bagaimana suatu variabel diukur/dinyatakan dalam penelitian: mencakup dimensi/indikator, skala pengukuran, dan cara penskoran sehingga variabel yang abstrak menjadi terukur dan dapat diuji secara reliabel serta valid. Tujuannya agar peneliti dan pembaca memiliki pemahaman yang sama tentang makna variabel dan cara pengukurannya di lapangan.<sup>62</sup>

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat (Y)	kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan untuk mengetahui lebih dalam. Minat juga dapat diartikan sebagai dorongan yang menyebabkan seseorang tertarik pada objek tertentu, seperti pekerjaan, pelajaran,	1. Ketertarikan dari diri sendiri, hasil dari pengetahuan 2. Ketertarikan dari lingkungan, rekomendasi dari yang ada di lingkungan 3. Keinginan untuk mencoba 4. Perilaku pasca pembelian.	Likert

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), definisi & fungsi definisi operasional.

	benda, dan orang. <sup>63</sup>		
Literasi Kuangan (X1)	Kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep serta keterampilan keuangan secara efektif, seperti pengelolaan uang, investasi, utang, perencanaan keuangan, dan pengetahuan tentang produk keuangan. <sup>64</sup>	2) Pemahaman tentang keuangan, seperti Peryaratan, bunga, dan risiko untuk Menjaga komitmen. 3) Kemampuan untuk merencanakan dan membuat keputusan terkait tabungan, pinjaman, dan investasi.. 4) Pengetahuan tentang Produk P2PL syariah seperti larangan riba, bagi hasil,	Likert
Kualitas Pelayanan (X2)	ukuran seberapa baik sebuah layanan memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Ini mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi pengalaman pelanggan, seperti kehandalan, responsivitas, jaminan, empati, dan aspek fisik	1. Pelayanan Mempermudah transaksi. 2. Kemudahan akses dan pelayanan, seperti mendaftar, melakukan transaksi. 3. terjanganya kemanan informasi.	Likert

<sup>63</sup> Andi Ahmad Setiawan, "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII Di Smp Negeri 2 Parepare" (2021): 6–31.

<sup>64</sup> Pada Pegawai and Kemenag Kab, "Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengabdian Masyarakat, Pegawai Kemenag, Perencanaan Anggaran, Pengelolaan Utang, Investasi. 1." 6, no. 3 (2024): 1–9.

	dari layanan. <sup>65</sup>		
Religiusitas (X3)	Tingkat keterikatan atau komitmen seseorang terhadap keyakinan dan praktik agama. Ini mencakup dimensi-dimensi seperti kepercayaan, praktik ibadah, penghayatan nilai-nilai agama, serta pengaruh agama dalam kehidupan sehari-hari. <sup>66</sup>	1. Pandangan dalam penggunaan keuangan yang sesuai dengan ajaran agama. 2. Kesadaran dan Pemahaman prinsip syariah dalam transaksi. 3. Tingkatan kepercayaan dan penghayatan terhadap ajaran agama.	Likert

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid dan reliable, hal ini karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

#### a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully the phenomenon*).<sup>67</sup> Uji validitas untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan

<sup>65</sup> Sinollah and Masruro, "Dalam Membentuk Kepuasan Pelanggan Sehingga Tercipta Loyalitas Pelanggan ( Studi Kasus Pada Toko Mayang Collection Cabang Kepanjen )," *Jurnal Dialektika* 4, no. 1 (2019): 45–64.

<sup>66</sup> Aisya Farah Sayyidah et al., "Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis," *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 13, no. 2 (2022): 103–115.

<sup>67</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 46.

atau kesahihan suatu instrumen.<sup>68</sup>

Dalam uji validitas, instrumen yang valid berarti menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid dan dapat dilanjutkan. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Metode uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik *product moment pearson correlation* yang diselesaikan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 5% .Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 29* dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Realibitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran maka dilakukan uji reliabilitas.<sup>69</sup> Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang, akan mendapatkan hasil yang sama. Uji Reliabilitas instrumen merupakan salah satu prosedur dimana dilakukan pengujian terhadap instrumen yang akan diteliti. Instrumen dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r_{alpha} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan reliabel.

Jika  $r_{alpha} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tidak reliabel.

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 168.

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 135



## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ditujukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang atau tidak dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data tujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, akan terjadi multikolinieritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai Varian Inflation Faktor. Bila angka VIF ada yang melebihi 10 berarti terjadi multikolinieritas. Dengan ketentuan apabila nilai toleransi  $\geq 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas, dan apabila nilai toleransi  $< 0,1$  atau nilai VIF  $\geq 10$  maka terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dengan residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informasi atau metode grafik scatterplot, jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang

jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, alasan menggunakan regresi berganda karena judul dalam penelitian ini meneliti 3 variabel bebas (x).

Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Kualitas Pelayanan

X3 = religiusitas

a = konstanta

b1 = koefisien regresi X1

b2 = koefisien regresi X2

b3 = koefisien regresi X3

e = Variabel Error

Peneliti menggunakan program aplikasi *Statistic Product and Service Solution (SPSS) 29* untuk mendeteksi variabel X dan variabel Y, lalu hasil tersebut dilakukan interpretasi dan dilihat nilai F-hitungnya yang menunjukkan uji secara simultan (bersama-sama) dalam arti variabel X1,X2,X3 mempengaruhi variabel Y.

### 4. Uji Koefisien Determinan

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada pentingnya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinan  $R =$

Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase kontribusi

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini memiliki tujuan supaya menguji koefisien regresi apakah menghasilkan data yang signifikan atau kebenaran hipotesis tersebut secara statistik. Uji hipotesis dilakukan dengan dua uji, yaitu uji f dan uji t. Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel terikat secara simultan atau bersamaan. Sedangkan uji t digunakan untuk menguji suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang memiliki pengaruh secara parsial.

### a. Uji F (simultan)

Uji statistik f (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda maka hitung menggunakan uji f. Kriteria pengambilan keputusan pengujian pada uji f :

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

### b. Uji T (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level taraf nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Adapun kriteria pengambilan

keputusan dalam pengujian uji t :

- 1) Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diteri



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Peer To Peer Lending (P2PL)

*Peer-to-Peer (P2P) lending* mulai dikenal di Indonesia pada awal tahun 2016 sebagai alternatif inovatif dalam sistem pembiayaan, khususnya untuk masyarakat yang belum terlayani oleh lembaga keuangan konvensional seperti bank. Sistem ini memungkinkan individu atau pelaku usaha (UMKM) mendapatkan pinjaman secara langsung dari pemberi dana melalui platform digital, tanpa perantara lembaga keuangan tradisional. *P2P lending* muncul seiring dengan berkembangnya *fintech (financial technology)* yang mulai ramai sejak tahun 2015. Model bisnis ini pertama kali diatur secara resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI).

Tujuan utama regulasi ini adalah untuk Memberikan kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna, Melindungi konsumen, Mengatur batasan risiko, dan mendukung inklusi keuangan nasional. Sejak diatur secara resmi, pertumbuhan industri *P2P lending* di Indonesia sangat pesat. Hingga tahun 2020, ratusan platform *P2P lending* telah muncul, baik yang konvensional maupun yang berbasis prinsip syariah. *P2P lending syariah* tumbuh sebagai respons terhadap meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap keuangan halal, dengan menggunakan akad-akad sesuai prinsip syariah seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*.

##### a. Kelebihan P2PL Syariah

- 1.) Bebas Riba, *P2P lending syariah* tidak menggunakan sistem bunga, tetapi menggunakan akad-akad syariah (misalnya: *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*) yang sesuai dengan prinsip Islam.
- 2.) Prinsip Keadilan dan Transparansi, Semua kesepakatan antara pemberi dana dan penerima dana dilakukan secara transparan, dengan prinsip tidak merugikan salah satu pihak.



- 3.) Mendorong Inklusi Keuangan, *P2P lending syariah* memfasilitasi pendanaan bagi UMKM atau individu yang tidak memiliki akses ke perbankan konvensional, namun ingin menghindari sistem bunga.
- 4.) Berbasis Teknologi (Digital), Layanan dilakukan secara online melalui platform digital, membuat proses menjadi cepat, efisien, dan bisa diakses dari mana saja.
- 5.) Diawasi OJK dan DPS, *P2P lending syariah* yang legal di Indonesia berada di bawah pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

#### **b. Kekurangan P2PL Syariah**

- 1.) Masih Terbatasnya Platform, Jumlah P2P lending syariah jauh lebih sedikit dibandingkan yang konvensional. Per Juni 2025, hanya ada beberapa yang resmi terdaftar di OJK.
- 2.) Kurangnya Literasi Keuangan Syariah, Banyak masyarakat belum memahami perbedaan mendasar antara akad syariah dengan sistem konvensional.
- 3.) Risiko Gagal Bayar, Meskipun berbasis syariah, risiko kredit macet (default) tetap ada, terutama jika peminjam tidak memiliki jaminan atau manajemen risiko yang lemah.
- 4.) Kebutuhan Verifikasi Akad, Untuk memastikan keabsahan syariah, akad harus dipahami dan disetujui kedua belah pihak.
- 5.) Biaya Layanan yang Tidak Transparan (pada beberapa platform), Beberapa platform memungut biaya admin atau margin yang masih menimbulkan pertanyaan apakah benar-benar sesuai prinsip syariah.

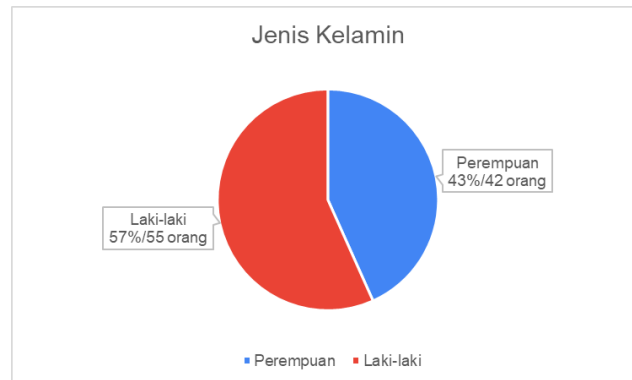
## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Identitas Responden

#### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Gambar 4.1**

**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

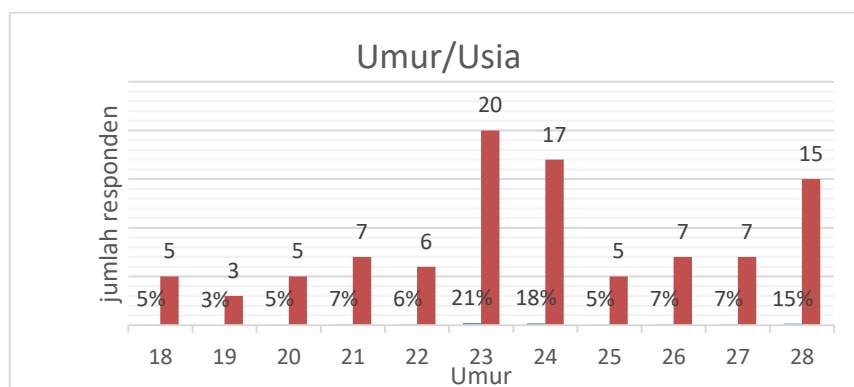


Dari seluruh responden yang berjumlah sebanyak 97 responden, sebanyak 55 responden berjenis kelamin Laki-laki dan 42 responden berjenis Perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin Laki-laki mendominasi penelitian ini dengan presentasi sebesar 57 %

#### b. Berdasarkan Umur/Usia

**Gambar 4.2**

**Karakteristik Berdasarkan Umur/Usia**



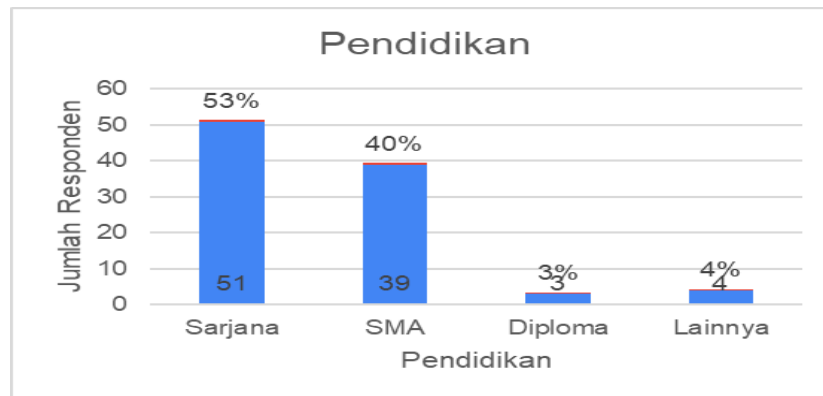
Berdasarkan umur responden dalam penelitian ini, responden yang mendominasi berusia 23 tahun dengan persentase 21 % atau sejumlah 20 responden, sedangkan responden yang paling sedikit berusia 19 tahun

dengan persentase 3 % atau sejumlah 3 responden.

### c. Berdasarkan Pendidikan

**Gambar 4.3**

#### Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

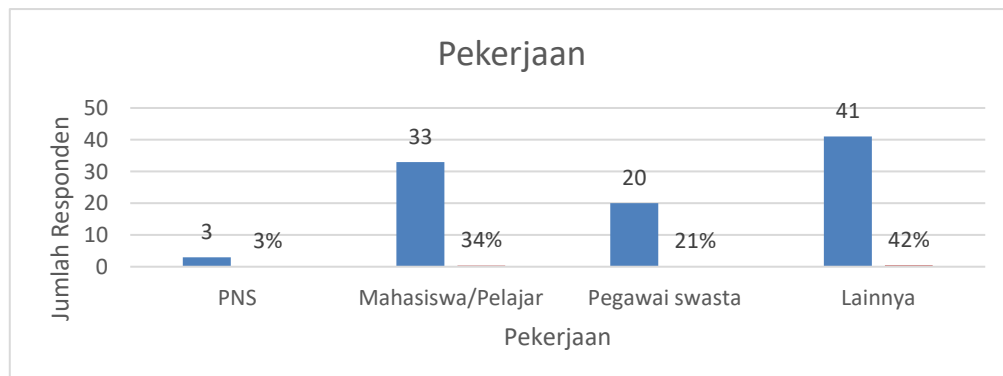


Gambar di atas menunjukkan berdasarkan semester responden diperoleh yang paling banyak yaitu sarjana sebanyak 51 responden. Lalu yang paling sedikit yaitu Diploma dan lainnya sebanyak 3 responden.

### d. Pekerjaan

**Gambar 4.4**

#### Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa responden diperoleh yang paling banyak yaitu lainnya (Pekerjaan lain) sebanyak 41 responden. Lalu yang paling sedikit yaitu PNS sebanyak 3 responden.

## 2. Uji Analisis Data

### a. Uji Validitas

#### Hasil Uji Validitas

Tabel 4.1

No	Kode Variabel		r hitung	r tabel (5%)	Ket
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.557	0,444	Valid
2		X1.2	0.771	0,444	Valid
3		X1.3	0.775	0,444	Valid
4		X1.4	0.899	0,444	Valid
5		X1.5	0.859	0,444	Valid
6	Kualitas Pelayanan (X2)	X2.1	0.896	0,444	Valid
7		X2.2	0.914	0,444	Valid
8		X2.3	0.824	0,444	Valid
9		X2.4	0.803	0,444	Valid
10		X2.5	0.929	0,444	Valid
11	Religiusitas (X3)	X3.1	0.782	0,444	Valid
12		X3.2	0.929	0,444	Valid
13		X3.3	0.743	0,444	Valid
14		X3.4	0.808	0,444	Valid
15		X3.5	0.917	0,444	Valid
16	Minat (Y)	Y.1	0.503	0,444	Valid
17		Y.2	0.795	0,444	Valid
18		Y.3	0.882	0,444	Valid
19		Y.4	0.887	0,444	Valid
20		Y.5	0.869	0,444	Valid

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, di mana keseluruhan variabel penelitian memuat 20 pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan SPSS versi 22 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $r$  hitung keseluruhan pernyataan yang di ujikan bernilai positif dan lebih besardari pada nilai  $r$  tabel. Maka dapat disimpulkan, bahwa keseluruhan butir pertanyaan yang di gunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

#### b. Uji Reabilitas

Untuk reliabilitas dari data penelitian menggunakan Cronbach's alpha coefficients dengan bantuan SPSS 29. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Apha  $> 0,60$ . Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Realiabilitas**

No	Kode Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel	Ket
1.	Literasi Keuangan (X1)	0,832	$> 0,60$	Reliabel
2.	Kualitas Pelayanan (X2)	0,919	$> 0,60$	Reliabel
3.	Religiusitas (X3)	0,894	$> 0,60$	Reliabel
4	Keputusan Pembelian (Y)	0,837	$> 0,60$	Reliabel

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas menghasilkan nilai cronbach's alpha memiliki nilai lebih besar dari  $> 0,60$  dari variabel Literasi Keuangan (X1), Kualitas Pelayanan (X2), religiusitas (X3) dan variabel Minat Menggunakan (Y) sehingga dapat disimpulkan semua variabel dinyatakan reliabel.



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen telah berdistribusi normal atau tidak.

Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik yaitu berupa uji kolmogorov smirnov, dan grafik histogram. Berikut hasil olah data SPSS 29 menggunakan uji kolmogorov smirnov dan grafik histogram, yaitu

**Tabel 4.3**

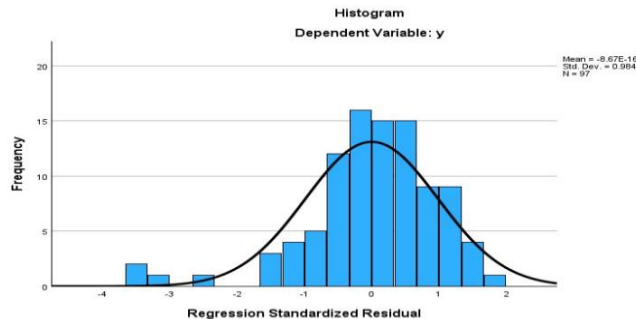
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00410976
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.060
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,860, hal ini berarti nilai signifikan  $0,860 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**



*Sumber: Data sekunder diolah, 2025*

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (independen). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Deteksi tidak terjadinya multikolinieritas pada ketentuan apabila nilai tolerance value masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 (10%) dan variance inflation factor (VIF) masing-masing variabel independen berada di bawah 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.021	1.572		.650	.518		
	Literasi	.259	.109	.242	2.377	.020	.456	2.191
	Keuangan							
	Kualitas Pelayanan	.111	.077	.126	1.444	.152	.619	1.616
	Religiusitas	.511	.095	.488	5.396	.001	.579	1.728

a. Dependent Variable: minat Menggunakan

*Sumber: Data sekunder diolah, 2025*

Dari tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari ketiga variabel independen adalah Literasi Keuangan (X1) dengan nilai *tolerance*  $0.456 > (0,1)$  dan VIF hitung  $(2191) < 10$ . Kualitas Pelayanan (X2) dengan nilai *tolerance*  $0,619 > (0,1)$  dan VIF hitung  $(1,616)$

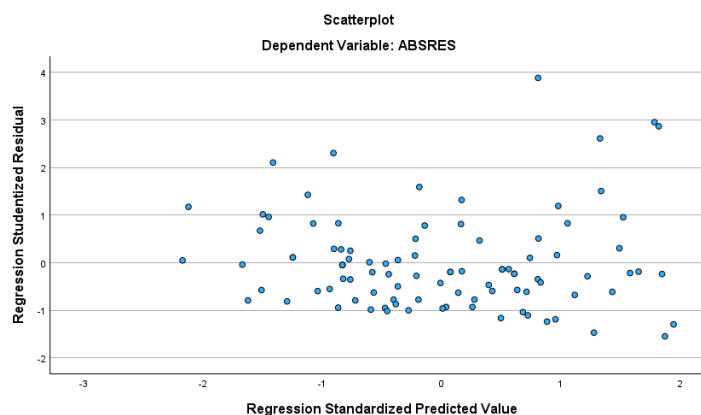
$< 10$ . Religiusitas (X3) dengan nilai *tolerance*  $0,579 > (0,1)$  dan VIF hitung  $(1,728) < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai *tolerance* masing-masing variabel independen berada diatas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel independen dibawah 10.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatanyang ke pengamatan yang lain.

**Gambar 4.5**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas didapatkan titik-titik menyebar dibawah dan diatas sumbu y, dan tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas. Maka kesimpulan variabel independen yang diuji menggunakan scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas atau data tidak homogen.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan alat bantu program komputer spss. Berdasarkan hasil yang diolah terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.021	1.572		.650	.518
	Literasi Keuangan	.259	.109	.242	2.377	.020
	Kualitas Pelayanan	.111	.077	.126	1.444	.152
	Religiusitas	.511	.095	.488	5.396	.001

a. Dependent Variable: Minat menggunakan

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat konstanta (nilai a) sebesar 1.021 dan untuk Literasi Keuangan (nilai b) sebesar 0,259, Kualitas Pelayanan (nilai b) sebesar 0,111, dan religiusitas (nilai b) sebesar 0,511. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + e$$

$$= 1.021 + 0,259 + 0,111 + 0,511 + e$$

Persamaan regresi linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

**a. Nilai konstanta (a) = 1,021**

Ini berarti jika semua variabel independen dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependen (Minat Menggunakan) sebesar 1.021.

**b. Nilai koefisien regresi kepercayaan (X1) = 0,259**

Nilai koefisien Literasi Keuangan bertanda positif terhadap Minat Menggunakan dengan koefisien regresi sebesar 0,259. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antar

variabel Literasi keuangan dengan minat menggunakan *p2pl syariah*.

**c. Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan (X2) = 0,511**

Nilai koefisien kualitas pelayanan bertanda positif terhadap minat menggunakan *p2pl syariah* dengan koefisien regresi sebesar 0,511. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan.

**d. Nilai koefisien regresi religiusitas (X3) = 0,111**

Nilai koefisien religiusitas bertanda positif terhadap minat menggunakan dengan koefisien regresi sebesar 0,111. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antar variabel religiusitas dengan minat menggunakan *p2pl syariah*.

**5. Uji hipotesis**

**a. Uji T (parsial)**

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bermakna atau tidak. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig. < (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
- 2) bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig. > (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS 29, maka didapat hasil uji t, yang hasilnya dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.021	1.572		.650
	Literasi Keuangan	.259	.109	.242	2.377
	Kualitas Pelayanan	.111	.077	.126	1.444
	Religiusitas	.511	.095	.488	5.396
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan					



Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Jika T Hitung > T table (Berpengaruh), Atau apabila sig lebih besar dari 0,05 maka tidak berpengaruh dan apabila lebih kecil dari 1,98.

variabel	T Hitung	T Tabel	Kriteria
X1	2.37	1.98	Berpengaruh
X2	1.44	1.98	Tidak berpengaruh
X3	5.39	1.98	Berpengaruh

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai thitung dari setiap variabel yaitu:

- Nilai t hitung pada variabel kepercayaan (X1) adalah sebesar 2.377 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,020. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $2.377 > 1,980$ ) dan nilai signifikansi  $0,020 < 0,050$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif literasi keuangan terhadap minat menggunakan *p2pl syariah*.
- Nilai t hitung pada variabel Kualitas Pelayanan (X2) adalah sebesar 1.444 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,152. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu ( $1.444 < 1,980$ ) dan nilai signifikansi  $0,152 > 0,050$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak dan  $H_a$  ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan kualitas pelayanan terhadap minat menggunakan *p2pl syariah*.
- Nilai t hitung pada variabel religiusitas (X3) adalah sebesar 5,396 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $5,396 > 1,980$ ) dan nilai signifikansi  $0,010 < 0,050$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan positif religiusitas terhadap keputusan pembelian menggunakan *p2pl syariah*.

### b. Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka model yang dirumuskan sudah tepat.

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612.517	3	204.172	39.319	.001 <sup>b</sup>
	Residual	482.927	93	5.193		
	Total	1095.443	96			
a. Dependent Variable: Minat menggunakan						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, Religiusitas						

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

F Hitung > F Table (Ada Pengaruh)

F Hitung : 39,319

F Table : 2,702

Dilihat dari nilai sig  $0.00 < 0.5$  menunjukkan setiap variable independent secara Bersama sama berpengaruh signifikan terhadap y.

Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui nilai signifikansi untuk Literasi Keuangan (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan religiusitas (X3) secara simultan terhadap minat menggunakan (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung > F tabel ( $39,319 > 2,702$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi keuangan, Kualitas pelayanan dan religiusitas secara simultan terhadap variabel minat menggunakan *p2pl syariah*.

### 6. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila jumlah variabel lebih dari dua, maka lebih baik menggunakan Adjusted R square yang

bernilai lebih kecil dari R square. Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dihitung melalui SPSS 29:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.559	.545	2.27876
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kualitas Pelayananan, Literasi Keuangan.				

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh besarnya nilai *Adjusted R square* ( $R^2$ ) adalah 0,545 atau 54,5% . Hasil ini menunjukkan bahwa 54,5% variabel literasi keuangan, kualitas pelayanan, dan religiusitas terhadap variabel minat menggunakan p2pl syariah. Sedangkan sisanya 55,5% dijelaskan oleh variabel- variabel lain di luar variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil berupa Literasi Keuangan, Religiusitas berpengaruh positif secara signifikan dan Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* pada Generasi Z di Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Dengan demikian berikut ini merupakan pembahasan dari analisis yang telah dilakukan berdasarkan pengujian yang dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *IBM SPSS STATISTICS*

#### 1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Minat Menggunakan *Peer To Peer Lending Syariah* Pada Generasi Z Di Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.

Pengujian hipotesis, maka dalam penelitian ini dinyatakan variabel

Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* (Y). Dengan nilai t hitung pada variabel Literasi Keuangan (X1) adalah sebesar 2.377 dengan tingkat signifikan sebesar 0,020. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $2.377 > 1.980$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050. ( $0,020 < 0,050$ ). Maka variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* pada Generasi Z di Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.

Dalam perspektif Kotler dan Keller, literasi keuangan termasuk dalam faktor pribadi (*personal factors*) yang memengaruhi perilaku konsumen. Faktor ini berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan konsumen dalam mengambil keputusan yang tepat terkait produk atau layanan yang mereka gunakan. Generasi Z yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung melakukan proses pencarian informasi dan evaluasi alternatif secara lebih matang sebelum memutuskan penggunaan suatu layanan keuangan.

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwasanya variabel Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* pada Generasi Z di Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Artinya Generasi Z secara umum memberikan penilaian positif terhadap Literasi Keuangan yang mempengaruhi minat untuk menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah*, layanan ini dapat diterima dikarenakan literasi keuangan yang disampaikan/diberikan membuat para generasi z mengetahui dan memahami tentang *peer to peer lending syariah*.

Dari hasil tersebut maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa Literasi Keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menggunakan *peer to peer lending syariah* pada generasi Z di Kelurahan Simpang III Sipin, Kota Jambi. Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya semakin banyak Literasi Keuangan yang disampaikan kepada generasi Z maka semakin banyak generasi Z yang berminat untuk menggunakan *Peer To Peer Lending Syariah*. Dengan adanya keberadaan *Peer to Peer Lending Syariah* akan membantu para generasi

Z untuk mendapatkan modal, pinjaman, dan investasi untuk digunakan para generasi Z.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kahar Muzakkar, Nurizal Ismail, Solahudin Al-Ayyubi yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Peer to Peer (P2P) Lending Syariah*; Studi kasus Masyarakat di Jabodetabek.<sup>70</sup> Penelitian tersebut menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *peer to peer lending syariah*. Pengetahuan yang baik tentang *fintech syariah* memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang tepat dan cermat dalam mengelola keuangan mereka, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mereka anut.

## **2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* Pada Generasi Z Di Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.**

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan pada Kualitas Pelayanan (X2) terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* (Y). Dengan nilai t hitung pada variabel Kualitas Pelayanan (X2) adalah sebesar 1,444 dengan tingkat signifikan sebesar 0,152. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $1.444 < 1,980$ ) Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh dan nilai signifikansi  $0.152 > 0,050$ . Maka variabel Kualitas Pelayanan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* pada Generasi Z di Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.

Hasil penelitian menemukan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan *P2PL Syariah* pada Generasi Z di Kota Jambi. Temuan ini tidak sepenuhnya sejalan dengan pandangan Kotler dan Keller yang menempatkan *service quality* sebagai salah satu faktor penting dalam membentuk kepuasan dan loyalitas pelanggan.

<sup>70</sup> Kahar Muzakkar, Nurizal Ismail, and Solahudin Al-Ayyubi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Fintech Peer to Peer (P2P) Lending Syariah: Studi Kasus Masyarakat Di Jabodetabek."



Namun, hasil ini dapat dijelaskan oleh karakteristik *P2PL Syariah* yang berbasis digital, di mana interaksi langsung antara pengguna dan penyedia layanan relatif terbatas. Generasi Z yang akrab dengan teknologi cenderung mengutamakan kemudahan akses, kecepatan proses, dan kesesuaian produk dengan kebutuhan, dibandingkan menilai kualitas pelayanan secara tradisional seperti keramahan petugas atau kenyamanan fasilitas.

Selain itu, faktor ekspektasi konsumen digital yang sudah terbiasa dengan standar layanan cepat dan otomatis dapat membuat kualitas pelayanan dianggap sebagai hal yang wajar (*basic need*), bukan faktor pembeda yang signifikan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan studi Parasuraman et al, yang menemukan bahwa dalam layanan berbasis internet, persepsi kualitas pelayanan sering kali kurang dominan dibandingkan faktor harga, keamanan, dan kemudahan penggunaan.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwasanya variabel Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* pada Generasi Z di Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Artinya Kualitas Pelayan yang diberikan oleh *Peer to Peer Lending Syariah* secara umum tidak memberikan nilai positif Generasi Z untuk menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah*.

### **3. Pengaruh Religiusitas (X3) Terhadap Terhadap Minat Menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* Pada Generasi Z Di Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.**

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada religiusitas (X3) terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* (Y). Dengan nilai t hitung pada variabel religiusitas (X3) adalah sebesar 5,396 dengan tingkat signifikan sebesar 0,010. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $5,396 > 1,980$ ) dan nilai signifikansi  $0,010 < 0,050$ . Maka

<sup>71</sup> Layla Hafni Teddy Chandra, Stefani Chandra, *Service Quality, Consumer Satisfaction, Dan Consumer Loyalty : Tinjauan Teoritis, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

variabel religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* pada Generasi Z di Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwasanya variabel Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* pada Generasi Z di Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Artinya Generasi Z secara memberikan penilaian positif terhadap Religiusitas yang mempengaruhi minat untuk menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah*, layanan ini dapat diterima dikarenakan Religiusitas yang diimani/diyakini kepada agamanya membuat para generasi z menjalankan kegiatan ekonomi yang sesuai agama, dan memilih produk *peer to peer lending syariah*, yang sesuai dengan aturan agama.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Mileno Wiguno, Taufikur Rahman yang berjudul Analisis Determinan Minat Menggunakan Peer To Peer Lending Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderat. Penelitian tersebut menyatakan Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *peer to peer lending syariah*. Ketika seseorang percaya terhadap *peer to peer lending syariah* maka akan meningkat minat menggunakan *peer to peer lending syariah*.

#### **4. Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, dan Religiusitas Terhadap Terhadap Minat Menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah* Pada Generasi Z Di Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi**

Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui nilai signifikansi untuk Literasi Keuangan (X1), Kualitas Pelayanan (X2), dan religiusitas (X3) secara silmultan terhadap keputusan pembeli (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $> F$  tabel ( $39,319 > 2,702$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepercayaan, Kualitas Pelayanan, dan religiusitas secara simultan terhadap

variabel minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah*.

Berdasarkan hasil nilai Adjuster R square ( $R^2$ ) adalah 0,545 atau 54,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa 54,5% variabel Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, dan religiusitas terhadap variabel minat menggunakan *Peer to Peer Lending Syariah*. Sedangkan sisanya 45,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang dijelaskan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan *Peer To Peer Lending Syariah* Pada Generasi Z Di Kelurahan Simpang III Sipin Kota Jambi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi terhadap Minat Menggunakan *Peer To Peer Lending Syariah* Pada Generasi Z Di Kelurahan Simpang III Sipin Kota Jambi.
2. Kualitas Pelayanan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan signifikansi terhadap Minat Menggunakan *Peer To Peer Lending Syariah* Pada Generasi Z Di Kelurahan Simpang III Sipin Kota Jambi.
3. Religiusitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi terhadap Minat Menggunakan *Peer To Peer Lending Syariah* Pada Generasi Z Di Kelurahan Simpang III Sipin Kota Jambi.
4. Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, Dan Religiusitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Minat Menggunakan *Peer To Peer Lending Syariah* Pada Generasi Z Di Kelurahan Simpang III Sipin Kota Jambi.

#### B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan sebuah jawaban bahwa yang mempengaruhi minat menggunakan *peer to peer lending syariah* pada generasi z di kelurahan Simpang III Sipin, Kota Jambi yaitu Literasi Keuangan, dan religiusitas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, memberikan dampak atau implikasi kepada pihak terkait supaya dapat dijadikan referensi bagi penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, dan simpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan didalam penelitiannya. Maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan bacaan mengenai minat menggunakan *peer to peer lending syariah* pada generasi z di kelurahan Simpang III Sipin.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah pengetahuan generasi z di Kota Jambi terhadap minat menggunakan *peer to peer lending syariah*.
2. Bagi Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai minat menggunakan *peer to peer lending syariah*, bagi peneliti dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik sejenis yaitu Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, dan religiusitas.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti dapat memperluas ruang lingkup penelitian dan penambahan variabel lainnya sehingga menghasilkan penelitian yang baik dan akurat serta penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun bahan koreksi penelitian selanjutnya



## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Quran

*Q.S Al-Baqarah, Ayat 278-279*, n.d.

*Q.S Ali Imran, Ayat 130*, n.d.

### Buku

Gomulya. “Pinjol Dan Ekonomi Indonesia” (2024).

Ernanto, Herby, and Sigit Hermawan. “Indonesian Journal of Law and Economics Review.” *Indonesian Journal of Law and Economics Review* 14, no. 3 (2022): 6–14.

Balaka, Muh Yani. “Metode Penelitian Kuantitatif.” *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.

Wardhana, Aditya. *Instrumen Penelitian Dan Kualitatif. Metodologi Penelitian Kesehatan*, 2023.

*Kotler Dan Keller, Perilaku Konsumen (2008:214)*, n.d.

“Peer-to-Peer Lending, Wang et Al” (n.d.).

*Tjiptono Dan Chandra “Enam Prinsip Pokok Dalam Kualitas Pelayanan,”* n.d.

KBBI. “Arti Kata ‘Minat’ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.” 2020, 2020.

Putri Nugraha, Jefri, Dian Alfiah, Gairah Sinulingga, Umi Rojiati, Gazi Saloom, Rosmawati, Fathihani, et al. *Perilaku Perilaku Konsumen Teori*, 2021.

Teddy Chandra, Stefani Chandra, Layla Hafni. *Service Quality, Consumer Satisfaction, Dan Consumer Loyalty : Tinjauan Teoritis. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. “Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah” (2018): 14.

Fabiana Meijon Fadul. “Teori Pengambilan Keputusan Dan Hubungan Citra Terhadap Keputusan Minat Siswa Mengambil Jurusan Pendidikan” (2019): 10–29.

Hariyanti, and Megawhati Artiyany. "Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara Makassar." *Al-Buhuts* 16, no. 2 (2020): 91–110.

Nastiti, Dwi. "Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya." *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (2021).

#### Jurnal

Ayuningtias, Kiki. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, E-SERVICE QUALITY, DAN JAMINAN RASA AMAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH PEER TO PEER LENDING SYARIAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM." (2024).

Baihaqi, Muhammad Iqbal, Nofi Puspita Sari Hadi, and Fatmawati Putri Pradita. "Penggunaan Fintech Pada Mahasiswa Di Level Perguruan Tinggi: Mengungkap Pengaruh Kualitas Produk, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli." *Jurnal Daya Saing* 9, no. 3 (2023): 763–772.

Fitriya, Hadiyati, and Endang Ahmad Yani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi)." *Jurnal ekonomi dan perbankan Syariah* 2, no. 1 (2014): 99–130.

Kahar Muzakkar, Nurizal Ismail, and Solahudin Al-Ayyubi. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Fintech Peer to Peer (P2P) Lending Syariah: Studi Kasus Masyarakat Di Jabodetabek." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 5470–5481.

Misissaifi, Mira, and Jaka Sriyana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10, no. 1 (2021): 109–124.

Mubayin, Muhammad Muchlisinalahuddin Al. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Jembatan: Jurnal Ilmiah*



Hak Cipta milik UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Manajemen*. Vol. 19, 2022. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).

Mufarida, Hani' Atul. "Pengertian Perilaku Konsumsi." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 53, no. 1 (2019): 226–235. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-palima1b8ff86b22full.pdf>.

Muhammad, Rifqi, and Rima Lanaula. "Challenges of Islamic Supervisory in The Islamic Financial Technology Industry." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2019): 311–338.

Muzammil, Via Kurniawati, Muzammil Muzammil, Nadya Alfitri, and Vicky F. Sanjaya. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen." *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen* 2, no. 01 (2024): 21–25.

"Perusahaan Fintech Lending Berizin." *Otoritas Jasa Keuangan* (2024): 1–2. [www.danacita.co.id](http://www.danacita.co.id).

P, Komal Kumar. "OJK, Penyelenggara Fintech Lending Berizin Di Ojk, per 31 Januari 2025" (2019): 373426.

Pegawai, Pada, and Kemenag Kab. "Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengabdian Masyarakat, Pegawai Kemenag, Perencanaan Anggaran, Pengelolaan Utang, Investasi. 1." 6, no. 3 (2024): 1–9.

Putri, Dhiya Juliana, Sarah Angelina, Savira Claudia, and Rahma Mujazi Mujazi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang," no. 9 (2017).

Qotrun A. "Rumus Slovin: Definisi, Contoh Soal, Beserta Pemahaman Mengenai Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. Gramedia Literasi. ." *Gramedia Literasi*, 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/rumus-slovin/>.



Sayyidah, Aisyah Farah, Rifda Nafisa Mardhotillah, Nur Alfiana Sabila, and Sri Rejeki.

“Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis.” *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 13, no. 2 (2022): 103–115.

Setiawan, Andi Ahmad. “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII Di Smp Negeri 2 Parepare” (2021): 6–31.

Sinollah, and Masruro. “Dalam Membentuk Kepuasan Pelanggan Sehingga Tercipta Loyalitas Pelanggan ( Studi Kasus Pada Toko Mayang Collection Cabang Kepanjen ).” *Jurnal Dialektika* 4, no. 1 (2019): 45–64.

Sriyono, Tsuraya Zahira Najah, Samrotul Ilmi, Denny Machrus Aly, and Miftachul Faiz Muhadi. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 5 (2024): 3536–3544.

Wahyuningsih, Sri. “Implementasi Peer to Peer Lending Di Indonesia, Layanan Pembiayaan Berbasis Financial Technology.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 8, no. 1 (2019): 10. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6115>.

Wang, Yacan, Vincent Wiegerinck, Krikke, and Harold. “Understanding the Purchase Intention towards Remanufactured Product in Closed-Loop Supply Chains An Empirical Study in China.” *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management* 43, no. 10 (2013): 866–888.

Wibowo, Febrian Wahyu, and Rusny Istiqomah Sujono. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Kasus Pondok Pesantren Di Yogyakarta).” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 2 (2021): 138.

Widyaningsih, Nurul. "Risk Mitigation Analysis of Peer to Peer Lending Financial Technology in Lending to MSMEs in Indonesia (Case Study at Amarta Mikro Fintek Inc.)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 6, no. 2 (2018). <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4930>.

Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan Dengan Syariah Financial Literacy Dan Financial Behavior Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–820.

ZALIKA KHARISMA MONA MAHARANI WINANDA. "PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH PEER TO PEER LENDING SYARIAH (STUDI KASUS PADA UMKM KOTA BANDA ACEH)" (2024).

(Tiwari, Koley, Dan Lata, 2018), n.d.

(Wardhana, Aditya, et Al, 2022b), n.d.

Aiken, *Pengertian Minat*, n.d.

"Literasi Keuangan Gen Z Masih Rendah, Bagaimana Dampaknya\_ - Identitas Unhas," n.d.

"Margono, Teknik Sampling," n.d.

**website**

Milenial Dan Genz Z Jadi Penyumbang Kredit Macet Pinjol Dan Paylater, Infobanknews,

"Pengguna Fintech Lending Syariah Masih Rendah, Ini Beberapa Penyebabnya," n.d.







“Indikator Kualitas Pelayanan Publik PSYCHOLOGYMANIA,” n.d.  
<https://www.psychologymania.com/2012/12/indikator-kualitas-pelayanan-publik.html>.

“Kenalan Dengan Jenis-Jenis Financial Technology Di Indonesia - Universitas Bakrie,” n.d.  
<https://bakrie.ac.id/articles/426-kenalan-dengan-jenis-jenis-financial-technology-di-indonesia.html>.

Umma, I'ana, and Margunani. “Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri Sekecamatan Ngaliyan, Semarang.” *Economic Education Analysis Journal* 4, no. 1 (2015): 242–249.  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2385579>.

ANJAK PIUTANG SYARIAH. “Fatwa DSN MUI-67.” *Dewan Syariah Nasional MUI*, no. Keuangan Syariah (2008): 1–7. <https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/>.

Kamsidah, and Alya Nur Hanifah. “Transformasi Keuangan Melalui Fintech, Solusi Finansial Bagi Masyarakat Indonesia.” *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*, 2023.  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-semarang/baca-artikel/16529/Transformasi-Kuangan-melalui-Fintech-Solusi-Finansial-bagi-Masyarakat-Indonesia.html>.

Matsuki. “Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar).” *Kementrian Agama Republik Indonesia*, 2020.  
<https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>.

OJK. “Penerima Pinjaman Online Banyak Anak Muda? - DISKOMINFOTIK PROVINSI LAMPUNG,” 2023. <https://diskominfotik.lampungprov.go.id/detail-post/penerima-pinjaman-online-banyak-anak-muda>.

## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

### Kuesioner

#### Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan P2P Lending Pada Generasi Z Di Kota Jambi

Kepada Yth. Responden

Penelitiandi-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.farhan Haqiqi

NIM : 501190306

Semester : 12(Dua Belas)

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dalam rangka mencari data guna menyusun skripsi dengan judul ”Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan, Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan P2P Lending Pada Generasi Z Di Kota Jambi”, maka saya memohon bantuan serta kesedian nya saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini hanya bertujuan untuk kepentingan penelitian dan tidak disajikan kepihak luar serta kerahasiaan dalam mengisi kuesioner ini terjamin sepenuh nya.

Oleh karena itu saya berharap jawaban yang saudara/i berikan dengan jujur, dan terbuka akan sangat membantu dalam penelitian ini. Atas partisipasinya dan ketersediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat Saya

M.Farhan Haqiqi



- Mohon isi skala ini dengan menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan seluruh pilihan jawabannya.
- Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah jawaban pada salah satu pilihan yang telah disediakan sesuai dengan kenyataan yang Anda alami dengan jujur.
- Keterangan jawaban yaitu:  
STS : Sangat Tidak Setuju Diberi skor 1  
TS : Tidak Setuju Diberi skor 2  
R : Ragu-ragu Diberi skor 3  
S : Setuju Diberi skor 4  
SS : Sangat Setuju Diberi skor 5
- Identitas pribadi responden tidak akan dipublikasikan atau tetap dirahasiakan.

#### A. Karakteristik Responden

- E-mail :
- Nama (Lengkap) :
- Umur/usia :
- Jenis Kelamin :
- Prodi/Jurusan :
- Pendidikan :
- Pekerjaan :
- Apakah menggunakan *Peer To Peer Lending syariah*
- Apakah anda pernah mendengar istilah "*Peer To Peer Lending Syariah*"

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Variabel Literasi Keuangan (X1)</b>						
1	Anda memahami perbedaan antara layanan keuangan konvensional dan syariah.					
2	Anda tahu risiko dan manfaat dari menggunakan layanan P2P lending.					
3	Anda memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi secara mandiri.					
4	Anda sering mencari informasi tentang produk keuangan digital.					
5	Anda memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan, seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari utang konsumtif.					
<b>Variabel Kualitas Pelayanan (X2)</b>						
1	Apakah anda menginginkan aplikasi/platform P2P lending syariah mudah digunakan dan menarik secara tampilan. (Tangibles)					
2	Apakah anda menginginkan platform P2P lending syariah memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. (Reliability)					
3	Apakah anda ingin layanan pelanggan merespon keluhan atau pertanyaan dengan cepat. (Responsiveness)					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

4	Apakah anda menginginkan aplikasi/platform P2P lending syariah mudah digunakan dan menarik secara tampilan. (Tangibles)					
5	Apakah anda menginginkan platform P2P lending syariah memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. (Reliability)					
4	Dengan menggunakan <i>e-money</i> , saya lebih merasa aman ketika sedang melakukan transaksi pembayaran.					
<b>Variabel Religiusitas (X3)</b>						
1	Anda berusaha menjalankan aktivitas ekonomi sesuai dengan ajaran Islam.					
2	Anda merasa nyaman menggunakan layanan keuangan berbasis syariah.					
3	Anda memilih layanan P2P lending yang sesuai prinsip syariah karena faktor keimanan.					
4	Anda yakin bahwa layanan syariah lebih berkah dan aman menurut agama anda.					
5	Anda mempertimbangkan nilai-nilai Islam dalam pengambilan keputusan keuangan.					



Variabel Minat (Y)						
1	Anda tertarik untuk mencoba layanan P2P lending syariah dalam waktu dekat.					
2	Anda akan merekomendasikan layanan P2P lending syariah kepada teman anda.					
3	Anda berminat menggunakan layanan P2P lending syariah dibandingkan yang konvensional.					
4	Anda akan terus menggunakan layanan P2P lending syariah jika kualitasnya memuaskan.					
5	Anda merasa yakin dengan keputusan anda untuk menggunakan layanan P2P lending syariah.					

## Lampiran 2 : Data Tabulasi Jawaban Kuesioner

NO	Literasi Keuangan (X1)					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	2	2	3	3	3	13
3	4	4	4	4	3	19
4	5	5	1	1	1	13
5	5	4	5	4	5	23
6	2	2	5	3	4	16
7	3	2	4	3	4	16
8	5	5	5	3	5	23
9	3	3	4	4	4	18
10	2	2	4	3	4	15
11	3	3	3	3	3	15
12	4	4	4	4	5	21
13	3	4	3	4	4	18
14	4	3	4	4	4	19
15	3	2	1	2	2	10
16	4	4	4	3	4	19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

17	4	4	5	4	4	21
18	5	4	4	5	4	22
19	2	2	2	2	2	10
20	3	2	5	4	5	19
21	3	3	4	4	4	18
22	4	4	5	3	5	21
23	3	2	3	3	3	14
24	3	2	4	3	4	16
25	4	4	3	3	3	17
26	4	3	4	3	4	18
27	4	3	4	3	3	17
28	4	3	3	2	4	16
29	4	2	4	3	4	17
30	4	3	4	4	4	19
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	3	15
33	4	3	3	3	3	16
34	4	2	3	3	4	16
35	4	4	5	4	4	21
36	4	3	4	3	4	18
37	4	2	4	3	4	17
38	3	3	4	4	4	18
39	4	2	4	3	4	17
40	5	4	5	5	5	24
41	4	4	4	4	4	20
42	3	4	5	4	4	20
43	4	3	4	3	5	19
44	4	4	5	5	5	23
45	5	5	3	5	4	22
46	3	3	3	3	3	15
47	3	3	4	4	4	18
48	4	5	5	5	4	23
49	4	3	4	4	4	19
50	4	2	4	3	4	17
51	5	3	3	5	5	21
52	3	3	3	3	3	15
53	4	3	4	3	4	18
54	5	4	5	5	5	24
55	5	5	4	5	5	24
56	4	2	4	3	4	17
57	4	3	5	3	5	20
58	4	4	4	4	5	21
59	4	4	4	4	4	20
60	2	2	4	3	4	15
61	2	3	3	4	3	15
62	4	4	4	4	4	20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

63	4	2	5	5	4	20
64	2	2	3	2	3	12
65	3	4	4	4	4	19
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	3	4	19
68	4	3	4	4	4	19
69	4	4	5	4	5	22
70	3	3	4	3	4	17
71	4	4	3	4	4	19
72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	5	5	5	25
74	4	5	4	5	4	22
75	3	1	4	2	4	14
76	4	4	4	4	4	20
77	5	3	4	4	3	19
78	2	4	4	4	4	18
79	3	2	5	4	4	18
80	4	2	4	3	3	16
81	4	3	3	4	3	17
82	4	4	4	4	5	21
83	4	4	4	4	4	20
84	4	2	4	1	3	14
85	3	2	3	2	3	13
86	3	2	4	3	4	16
87	4	4	4	3	4	19
88	4	2	4	3	4	17
89	2	2	4	3	4	15
90	4	3	4	3	4	18
91	4	3	4	3	4	18
92	4	4	5	5	5	23
93	3	2	4	3	4	16
94	3	5	5	4	5	22
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	5	25
97	4	3	5	4	5	21
98	4	4	4	4	4	20

No	Kualitas Pelayanan (X2)					X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	5	5	5	23
2	2	3	3	3	3	14
3	4	4	5	4	4	21
4	1	1	1	1	1	5
5	5	5	5	5	5	25
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	4	4	3	17

8	3	3	5	3	5	19
9	4	4	4	4	4	20
10	3	3	4	4	4	18
11	3	3	4	3	3	16
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	3	15
14	3	3	4	5	3	18
15	1	4	1	5	1	12
16	4	4	4	3	3	18
17	4	5	5	4	4	22
18	5	5	5	5	5	25
19	2	2	2	2	2	10
20	3	4	5	3	4	19
21	3	4	5	3	4	19
22	3	3	3	2	3	14
23	3	3	3	3	3	15
24	4	3	4	4	3	18
25	5	5	4	5	5	24
26	4	3	4	4	4	19
27	4	3	3	3	4	17
28	3	2	4	3	4	16
29	4	4	4	4	4	20
30	5	4	5	4	5	23
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	3	15
33	3	3	1	3	2	12
34	4	4	4	4	4	20
35	3	4	4	3	4	18
36	4	3	4	4	4	19
37	3	4	4	3	4	18
38	4	3	3	4	4	18
39	4	3	4	4	4	19
40	5	5	5	5	5	25
41	4	3	5	5	4	21
42	4	4	3	3	4	18
43	4	4	4	4	4	20
44	4	5	5	5	5	24
45	5	5	5	5	5	25
46	3	3	3	3	3	15
47	4	3	3	4	4	18
48	5	5	5	5	5	25
49	4	3	4	4	4	19
50	4	3	4	3	4	18
51	3	3	5	3	5	19
52	3	3	3	3	3	15
53	3	3	3	3	3	15

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	4	5	5	24
56	4	5	5	5	5	24
57	4	4	5	5	4	22
58	3	3	3	2	3	14
59	4	4	4	5	4	21
60	4	3	3	3	3	16
61	3	3	3	3	3	15
62	4	4	4	4	4	20
63	3	3	5	3	4	18
64	3	3	4	4	3	17
65	4	4	5	5	4	22
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	5	4	4	21
68	5	4	4	4	4	21
69	3	4	4	4	4	19
70	4	4	4	4	4	20
71	4	3	4	4	3	18
72	3	4	4	4	4	19
73	4	5	5	5	5	24
74	5	5	5	5	5	25
75	2	2	3	3	3	13
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	5	5	5	23
78	4	4	5	5	4	22
79	2	2	4	2	3	13
80	4	3	4	4	4	19
81	4	4	4	3	3	18
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	3	3	5	4	4	19
85	3	4	4	4	4	19
86	5	4	5	5	5	24
87	4	4	5	5	5	23
88	3	4	4	4	4	19
89	3	3	4	4	4	18
90	3	4	4	4	4	19
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	4	20
94	2	2	3	2	3	12
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	5	25
97	4	4	5	5	5	23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

No	Religiusitas (X3)					X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	3	3	4	4	18
2	4	4	3	3	3	17
3	3	3	4	4	3	17
4	5	5	1	1	5	17
5	5	4	4	5	4	22
6	3	4	3	4	4	18
7	4	4	4	4	5	21
8	3	3	3	5	4	18
9	4	4	4	5	4	21
10	3	3	3	4	3	16
11	4	4	3	3	3	17
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	4	3	16
14	4	3	4	4	3	18
15	4	1	4	2	1	12
16	4	3	3	4	4	18
17	4	4	4	4	4	20
18	4	3	3	3	3	16
19	2	2	2	2	2	10
20	4	3	3	3	4	17
21	5	4	3	4	4	20
22	5	4	3	4	5	21
23	3	2	3	3	3	14
24	4	3	3	3	3	16
25	5	5	4	5	5	24
26	4	3	3	4	3	17
27	4	3	3	4	4	18
28	3	2	3	3	3	14
29	4	4	4	4	4	20
30	4	3	3	5	4	19
31	3	3	3	4	3	16
32	3	3	3	3	3	15
33	5	3	3	5	5	21
34	3	3	3	4	3	16
35	4	5	4	5	4	22
36	4	4	4	4	4	20
37	3	3	3	4	3	16
38	3	3	3	4	3	16
39	4	4	3	4	3	18
40	4	4	5	4	5	22
41	3	3	3	4	3	16
42	4	5	4	4	5	22
43	4	3	3	4	4	18
44	4	3	3	4	4	18

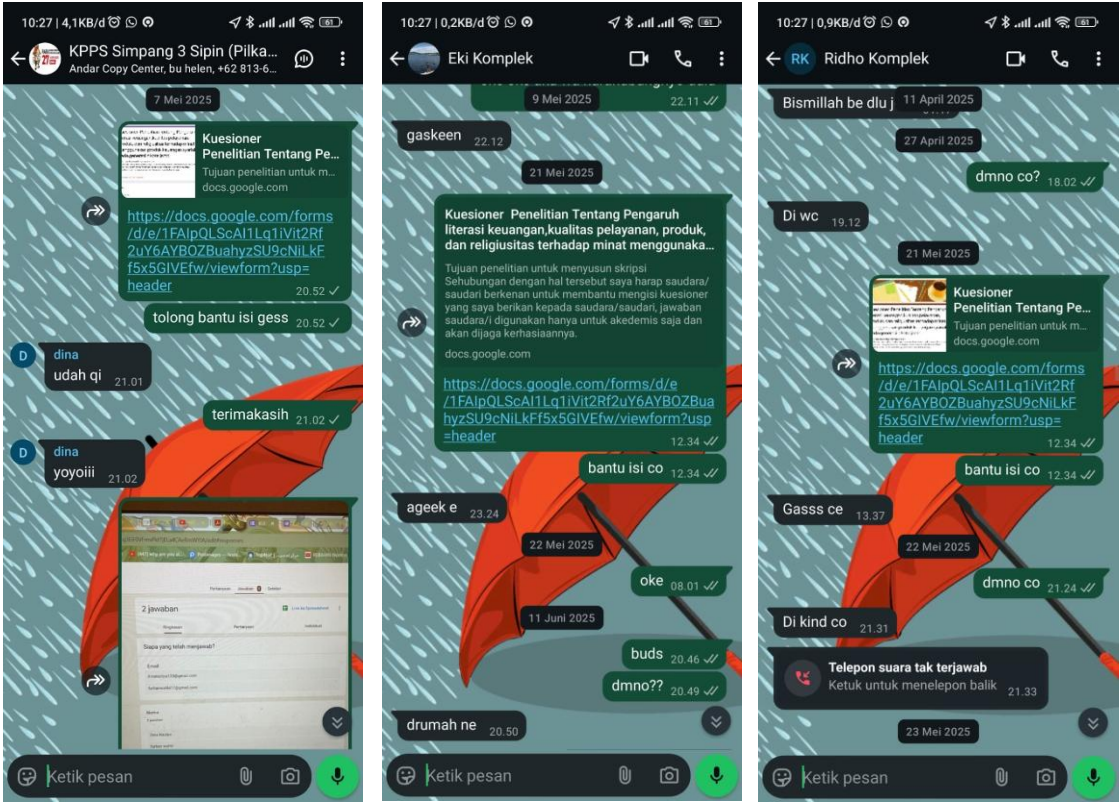
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

45	5	4	5	5	4	23
46	3	3	3	3	3	15
47	4	3	4	4	3	18
48	5	5	4	4	4	22
49	4	3	4	4	3	18
50	3	3	4	3	4	17
51	5	3	3	5	5	21
52	3	3	3	3	3	15
53	3	2	3	4	3	15
54	5	5	5	5	4	24
55	5	5	5	5	4	24
56	4	4	3	4	4	19
57	4	3	4	3	3	17
58	5	5	4	4	5	23
59	4	3	4	4	4	19
60	3	3	2	4	3	15
61	3	3	3	3	3	15
62	4	4	4	5	4	21
63	4	5	4	5	5	23
64	3	3	3	3	3	15
65	5	4	4	5	4	22
66	4	3	3	4	3	17
67	5	5	4	4	4	22
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	5	5	5	25
70	3	3	3	4	4	17
71	4	3	4	4	3	18
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	4	5	5	24
75	4	3	3	3	4	17
76	4	4	5	5	5	23
77	5	4	4	5	5	23
78	4	3	3	4	4	18
79	3	3	3	4	3	16
80	2	3	3	3	3	14
81	4	4	4	4	2	18
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	5	5	4	5	23
85	3	3	3	3	3	15
86	3	3	3	3	3	15
87	4	3	4	4	3	18
88	4	4	3	3	2	16
89	3	3	3	3	3	15
90	4	4	3	4	4	19

91	4	4	4	4	3	19
92	1	3	3	3	3	13
93	3	3	3	4	3	16
94	4	3	2	3	3	15
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	5	25
97	5	4	4	5	4	22

Lampiran 3: Dokumentasi Penyebarang Kuesioner *Online* Via Google Form



## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : M. Farhan Haqiqi  
NIM : 501190306  
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 29 April 2001  
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto, Rt 07, Kel. Simp III Sipin,  
Kec. Kota Baru, Kota Jambi  
Nomor HP : 081368728186  
Email : farhanhaqiqi28@gmail.com  
Nama Ayah : Amrizal  
Nama Ibu : Khoirina

### B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2007 – 2013 : SD Islam Al-Falah Jambi
2. 2013 – 2016 : SMP Islam Al-Falah Jambi
3. 2016 – 2019 : MAN 2 Negeri Jambi

### C. Pengalaman Organisasi

1. 2021 – Selesai : Magang di Kantor Kominfo Provinsi Jambi

**D. Motto Hidup : “Allah tidak akan memberikan beban (ujian, cobaan, atau kewajiban) yang melebihi batas kemampuan hamba-Nya”**